

**DAMPAK MEDIA SOSIAL *TIK-TOK* PADA AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 8 KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**DAMPAK MEDIA SOSIAL *TIK-TOK* PADA AKHLAK
PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 8 KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mufiani Yusri

NIM : 18.0201.0029

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Mufiani Yusri
NIM 18 0201 0029

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Dampak Media Sosial Tik-Tok pada Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo yang ditulis oleh Muliiani Yusri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0201 0029, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 29 September 2023 M bertepatan dengan 14 Rabiul Awal 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 4 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------------|---------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd. | Ketua sidang | () |
| 2. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I. | Penguji I | () |
| 3. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. | Pembimbing I | () |
| 5. Abdul Rahim Karim, M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi

Pendidikan Agama Islam

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002

Andi Auli Immassangi, S.Pd I, M.Pd I
NIP 19910808 201903 1 007

HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Dampak Media Sosial *Tik-Tok* Pada Akhlak Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo” yang ditulis oleh Muliani Yusri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1802010029, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, 4 September 2023 Masehi bertepatan dengan 25 Safar 1445 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|---------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Hasriadi, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang | ()
Tanggal: 21-09-2023 |
| 2. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I
Penguji I | ()
Tanggal: 18-09-2023 |
| 3. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.
Penguji II | ()
Tanggal: 08-09-2023 |
| 4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.A.
Pembimbing I/Penguji | ()
Tanggal: 20-09-2023 |
| 5. Abdul Rahim Karim, M.Pd.
Pembimbing II/Penguji | ()
Tanggal: 19-09-2023 |

Dr. Hj. St. Marwiyah, M.A.

Abdul Rahim Karim, M.Pd.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. : -

Hal : Skripsi Muliani Yusri

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muliani Yusri

NIM : 18 0201 0029

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Dampak Media Sosial *Tik-Tok* Pada Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr.Hj.St.Marwiyah., M.Ag

NIP. 196107111993032002

Tanggal: 20-09-2023

Pembimbing II



Abdul Rahim Karim, M.Pd

NIP. 199401232019031008

Tanggal: 19-09-2023

Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.I

Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.

NOTA DINAS PENGUJI

Lamp. : -

Hal : Skripsi Muliani Yusri

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muliani Yusri

NIM : 18 0201 0029

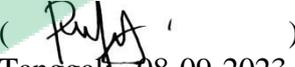
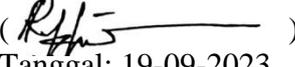
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Dampak Media Sosial *Tik-Tok* Pada Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

- | | |
|--------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Amir Faqihuddin Assafari, S.Ag., M.Pd.
Penguji I | ()
Tanggal: 18-09-2023 |
| 2. Nur Fakhrunnisaa, S.Pd., M.Pd.
Penguji II | ()
Tanggal: 08-09-2023 |
| 3. Dr.Hj,St.Marwiyah, M.Ag
Pembimbing I/Penguji | ()
Tanggal: 20-09-2023 |
| 4. Abdul Rahim Karim, M.Pd
Pembimbing II | ()
Tanggal: 19-09-2023 |

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ
عَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (اما بعد)

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **Dampak Media Sosial Tik-Tok pada Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tentunya atas izin dan pertolongan Allah swt., serta bantuan bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak kepada peneliti, sehingga berbagai kendala dan hambatan pada akhirnya dapat dinilai dengan baik. Oleh karena itu, peneliti dengan segenap hati mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd. Wakil Rektor I Bidang Akademik Pengembangan Kelembagaan, Dr. Masruddin M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Dr. Mustaming M.H.I. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I, Aliyah Lestari M.Si. selaku Wakil Dekan II dan Dr. Taqwa, S.Ag., M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III.
3. Andi Arif Pamessangi, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo, dan Hasriadi, S.Pd., M.Pd. selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo, beserta staf yang telah membantu peneliti dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. selaku dosen Penasehat Akademik sekaligus pembimbing I dan Abdul Rahim Karim S.Pd.I.M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, memberikan bimbingan, motivasi, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Seluruh dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan IAIN Palopo serta para staf yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.

8. Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo. terkhusus yang telah bekerja sama dengan peneliti dalam proses penyelesaian ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Yusri dan ibunda Herlik, serta saudara dan saudariku Nurpadila Yusri dan Tahlim Yusri yang selama ini membantu dan mendoakanku.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Palopo angkatan 2018 (khususnya PAI A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku, Milen, Hasnidar, Susmita, Nurazizah, Hanisa, Devianti Rahmadini Latif dan Surianti yang memberikan semangat dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Aamiin.

Palopo 16 juni 2023

Muliani Yusri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Transliterasi dalam penelitian skripsi ini berpedoman kepada buku pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah Institut Agama Islam Negeri Palopo, dan buku tersebut juga merujuk kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor: 158 Tahun 1987- Nomor: 0543 b/u/1987. Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>Fathah dan ya></i>	ai	a dani
اُو	<i>Fathah danwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا... آ... إ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i> >	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>Kasrah dan ya</i> >	ī	I dan garis di atas
أ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : *ram>a*

قِيلَ : *q>ila*

يَمُوتُ : *yamu>t u*

4. Ta>'marbu>taḥ

Transliterasi untuk *ta'marbutaḥ* ada dua, yaitu: *ta>'marbu>taḥ* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta>'marbu>taḥ* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta>'marbu>taḥ* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta>'marbu>taḥ* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfa>l*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fa>dhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau *tasyd>id* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasdi>d* (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana>*

نَجَّيْنَا : *najjain>a*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu“ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwun*

Jika huruf *ber-tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i>*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Al>i (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bitadu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْغُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

مِرْتٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Al-Qur'a>n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawa>wi>

Risal>ah fi' a>yah al-Maslahah

9. Lafz al-Jala>lah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِالله *billa>h*

Adapun *ta>' marbu>tah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalal>ah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatilla>h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma> Muhammadun illaa> rasu>l

Innaawwalabaitinwudi'a linna>si lallazi> bi Bakkata muba>arakan

Syahru Ramada>n al-lazi> unzila fiih al-Qur'a>n

Nashi>r al-Di>n al-Tu>si>

Nasr Ham>id Abu> Zayd

Al-Tu>fi>

Al-Maslahah fi al-Tasri> al-Isla>mi>

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Ab>u al-Wali>d Muhammad Ibnu Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abual-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abual-Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Ha>mid Abu> Za>id, ditulis menjadi: Abu> Za>id, Nasr Hamid (bukan: Za>id, Nasr Hami>d Abu>)

B. Daftar Singkatan

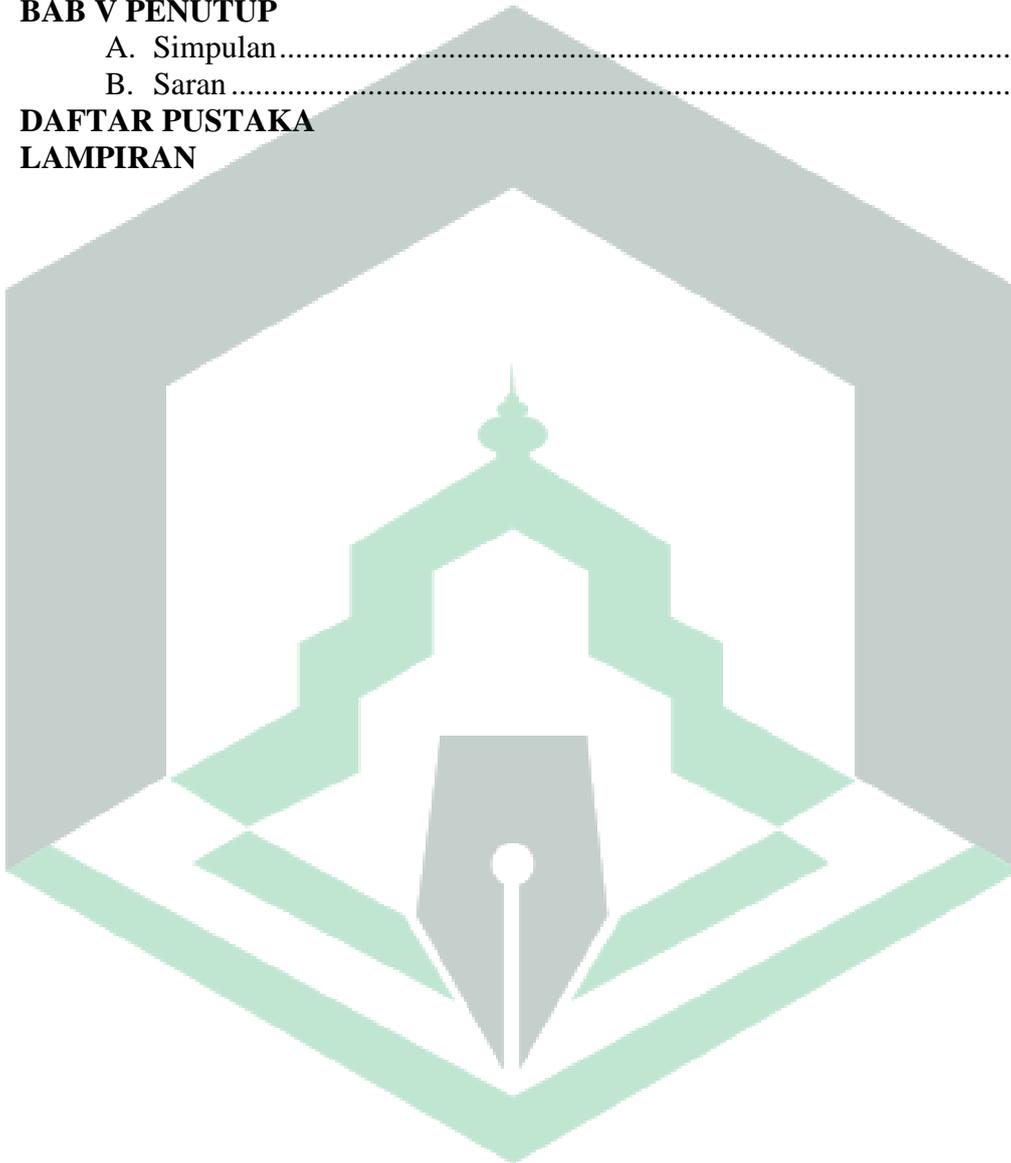
Beberapa singkatan yang dilakukan adalah:

CTL	= Contextual Teaching and Learning
GTT	= Guru Tidak Tetap
HR	= Hadis Riwayat
M	= Masehi
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PNS	= Pegawai Negeri Sipil
Swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
Saw	= <i>sallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
SKBM	= Standar Ketuntasan Belajar Minimal

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUI	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN NOTA DINAS TIM PENGUJI.....	vi
PRAKATA	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xx
DAFTAR KUTIPAN HADIS	xxi
DAFTAR KUTIPAN TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
ABSTRAK	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Istilah	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Penelitian yang Relevan	9
B. Deskripsi Teori	15
1. Media Sosial.....	15
a. Pengertian Media Sosial	16
b. Karakteristik Media Sosial.....	17
c. Manfaat Media Sosial	18
2. Aplikasi <i>Tik-Tok</i>	19
a. Sejarah Singkat Aplikasi <i>Tik-Tok</i>	19
b. Pengertian Aplikasi <i>Tik-Tok</i>	19
c. Cara Penggunaan Aplikasi <i>Tik-Tok</i>	21
3. Akhlak.....	23
a. Pengertian Akhlak.....	23
b. Ciri-Ciri Perbuatan Akhlak	25
c. Pembagian Akhlak	26
d. Ruang Lingkup Akhlak.....	27
C. Kerangka Pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
C. Sumber Data	37

D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	40
F. Pemeriksaan Keabsahan Data	41
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	42
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS Al-Baqarah/1: 83	4
Kutipan Ayat 2 QS Asy-Syu'ara 16: 137.....	23
Kutipan Ayat 3 QS Al-Qalam 64: 4.....	23



DAFTAR HADIS

Hadis 1 HR. Bukhari 4



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian terdahulu yang Relevan	14
Tabel 2.2 Fitur yang terdapat pada aplikasi <i>Tik-Tok</i>	20
Tabel 4.1 Profil SMP Negeri 8 Kota Palopo.....	43
Tabel 4.2 Keadaan Guru SMP Negeri 8 Kota Palopo.....	45
Tabel 4.3 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 8 Kota Palopo	48
Tabel 4.4 Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 8 Palopo Berdasarkan Agama ..	49
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMP Negerri 8 Kota Palopo	49
Tabel 4.6 Daftar Nama Pengguna <i>Tik-Tok</i> SMP Negeri 8 Kota Palopo.....	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	35
Gambar 4.1 Konten yang Disukai Peserta Didik SMP Negeri 8 Kota Palopo ...	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 4 Data Informan Pendidik dan Peserta Didik

Lampiran 5 Foto Akun Penggunaan Media Sosial Tik-Tok

Lampiran 6 Surat Izin Meneliti

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran Riwayat Hidup



ABSTRAK

Muliani Yusri, 2023. “*Dampak Media Sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, dibimbing oleh St. Marwiyah dan Abdul Rahim Karim.

Skripsi ini membahas tentang dampak Media Sosial *Tik-Tok* Pada Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui realitas penggunaan media sosial *Tik-Tok* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo; 2) mengetahui dampak media sosial *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo yaitu pengguna aktif di media sosial *Tik-Tok* hampir seluruh informan menggunakan sebagai sarana hiburan meliputi tontonan aktivitas artis, *prank* yang dilakukan artis, konten game *online*, konten *make-up*, konten viral, konten memasak dan belajar. Sehingga peserta didik menggunakan waktu yang luang/kosong untuk bermain media sosial *Tik-Tok* sekitar 1 sampai 2 jam bahkan jika hari libur peserta didik bermain media sosial *Tik-Tok* 5 sampai 10 jam/hari. 2) yaitu terdapat dua temuan dampak positif dan negatif. Dampak positif seperti peserta didik membiasakan untuk berbagi sesama dengan berdonasi melalui aplikasi *Tik-Tok* kemudian dapat belajar dengan aplikasi tersebut untuk menyelesaikan tugas dari sekolah. Kemudian dampak negatifnya lebih besar yang terjadi kepada peserta seperti peserta didik seperti kurang disiplin karena seringnya bermain media sosial, tidak sopan dan berkata kasar kepada temannya, kurang sopan kepada guru dengan cara meninggikan suaranya daripada guru terkadang peserta didik tidak patuh pada guru, selanjutnya membuat peserta didik malas belajar dan menimbulkan sikap boros serta adanya konten LGBT yang dapat mempengaruhi peserta didik.

Kata Kunci: Akhlak Peserta Didik, Dampak, Media sosial *Tik-Tok*.

ABSTRACT

Muliani Yusri, 2023. "The Impact of *Tik-Tok* Social Media on the Morals of Students at State Junior High School 8 Palopo City". Thesis Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Science, Palopo State Islamic Institute, supervised by St. Marwiyah and Abdul Rahim Karim.

This thesis discusses the impact of *Tik-Tok* Social Media to students moral profile at State Junior High School 8 Palopo City. This research aims to: 1) find out the reality of using *Tik-Tok* social media at State Junior High School 8 Palopo City; 2) find out the impact of *Tik-Tok* social media on the morals of students at State Junior High School 8 Palopo City.

This type of research is a case study using a qualitative approach. Sources of data obtained through observation, interviews and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation and conclusion.

The results showed that: 1) students at State Junior High School 8 Palopo City, namely active users on Tik-Tok social media, almost all informants use it as a means of entertainment including watching artist activities, pranks by artists, online game content, make-up content, viral content, cooking and learning content. So that students use free / empty time to play Tik-Tok social media for about 1 to 2 hours even if the day off students play Tik-Tok social media 5 to 10 hours / day. 2) there are two findings of positive and negative impacts. Positive impacts such as students getting used to sharing others by donating through the Tik-Tok application and then being able to learn with the application to complete assignments from school. Then the negative impact is greater that occurs to participants such as students such as lack of discipline due to frequent social media play, disrespectful and rude to their friends, disrespectful to teachers by raising their voices than teachers sometimes students are disobedient to teachers, then making students lazy to learn and causing wasteful attitudes and the existence of LGBT content that can influence students.

Keywords: Students' morals, Impact, Tik-Tok social media.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berkembang pesatnya dunia teknologi saat ini banyak media yang dapat dimanfaatkan manusia untuk digunakan sebagai alat berinteraksi termasuk juga dengan media sosial, media sosial mempengaruhi cara manusia bersosialisasi. Adanya media sosial dapat menjalin hubungan komunikasi antar manusia dari berbagai penjuru dunia yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain menjadi teman di media sosial dengan cara mengkoneksikan *smartphone* melalui jaringan internet.¹ Media sosial kini menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan dari berbagai tingkatan masyarakat mulai dari usia tua hingga usia muda, laki-laki dan perempuan, lingkungan tempat tinggal maupun pendidikan. Apalagi sekarang, dengan makin mudahnya mengakses internet melalui *smartphone*, media sosial kini menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari yang bisa diakses kapan saja yang mereka inginkan.

Tujuan digunakannya media sosial bukan hanya sebagai alat interaksi dan komunikasi, tetapi juga sebagai alat pencitraan diri dan pengekspresian diri misalnya membuat video dan berfoto dengan berbagai variasi. Aplikasi *Tik-Tok* merupakan salah satu aplikasi yang diminati para remaja berusia 13-15 tahun dan berstatus peserta didik yaitu aplikasi *Tik-Tok*, yang berasal dari negara Cina mempunyai perusahaan teknologi yang bernama ByteDance.

¹Shiefti Dyah Alyusi, *Media Sosial: Interaksi, Identitas Dan Modal Sosial*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2018), 1.

Penggunaan *Tik-Tok* di Indonesia sangatlah populer, zaman sekarang banyak konten video yang tersebar di media sosial dari berbagai negara, salah satunya Indonesia. Aplikasi ini diciptakan oleh Zhang Yimming, dan diluncurkan pada bulan September tahun 2016, *Tik-Tok* merupakan aplikasi yang menghadirkan berbagai fitur-fitur efek spesial yang menarik sehingga menghasilkan video yang keren dan dapat dibagikan kepada para pengguna *Tik-Tok* lainnya.² Para pengguna *Tik-Tok* mayoritas ialah remaja (peserta didik), remaja mempunyai kejiwaan mudah berubah-ubah dan juga emosional, yang sering salah menterjemahkan informasi yang ditemukannya dari media massa maupun media sosial *Tik-Tok*. Oleh sebab itu situasi yang seperti ini menjadikan remaja (peserta didik) sering kali terpancing rasa ingin tahu untuk melakukan hal-hal baru yang dilihatnya melalui media tersebut sehingga akan menimbulkan perubahan akhlak baik terpuji ataupun tercela.

Aplikasi *Tik-Tok* pernah diblokir pada tanggal 3 Juli tahun 2018 di Indonesia. Kementerian komunikasi dan informasi telah melakukan pemeriksaan mengenai aplikasi ini selama 1 bulan dan mendapati akun tersebut memiliki banyak pengaduan, di mana pengguna akun mengeluh tentang aplikasi ini. Terhitung sampai 3 Juli pengaduan yang masuk mencapai 1.853 laporan. Menurut menteri Rudiantara dalam jurnal Wisnu Nugroho Aji yang masih menjabat saat itu menyatakan bahwa, banyaknya konten negatif terutama untuk anak-anak maupun

²Agung Juliana, “Dampak Penggunaan Aplikasi *Tik-Tok* Terhadap Akhlak Remaja Kepada OrangTua di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Oki” (Skripsi: Universitas Raden Fatah Palembang, 2022), 2.

remaja yang masih peserta didik.³ Namun adanya regulasi baru serta dengan berbagai pertimbangan, maka aplikasi *Tik-Tok* bisa kembali diunduh pada Agustus 2018, adapun salah satu syarat pengguna aplikasi ini yaitu usia 13 tahun.

Aktifnya peserta didik dalam menggunakan media sosial *Tik-Tok* yang didukung oleh fasilitas memadai, seperti adanya *smartphone* pribadi yang dimiliki dan cepatnya pengaksesan internet. Akhlak peserta didik mulai terganggu karena perubahan tingkah laku setiap orang, bukan hanya faktor dari dalam seperti keluarga akan tetapi faktor dari luar seperti dunia pendidikan dan lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi tingkah laku. Perkembangan yang pesat ini menyebabkan berbagai dampak positif dan negatif yang mampu mempengaruhi kehidupan masa muda termasuk dalam akhlak peserta didik.

Akhlak merupakan hal utama yang harus dibentuk pada diri setiap manusia. Bahkan, akhlak menjadi tolok ukur atas pengamalan ilmu agama yang dimiliki oleh seseorang. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi di zaman sekarang justru terletak pada permasalahan akhlak apalagi di saat ini banyak informasi dan video-video yang tersebar di berbagai aplikasi salah satunya *Tik-Tok* yang bisa ditiru oleh penggunanya.

Penggunaan aplikasi *Tik-Tok* di SMP Negeri 8 Kota Palopo memberikan dampak yang negatif pada akhlak peserta didik. Terdapat beberapa siswa yang berakhlak buruk dan menggunakan bahasa (kata-kata) yang kasar mengikuti perkembangan zaman seolah-olah mereka akan ketinggalan *trend* (gaya) jika tidak

³Wisnu Nugroho Aji, "*Aplikasi Tik-Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*," Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa dan Sastra Indonesia 431 (2018): 432.,<https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/114>.

mengikutinya, bagi mereka dengan meniru perkataan itu akan terlihat lebih keren dan lebih kekinian dari teman-teman yang lainnya.⁴ Mereka meniru tanpa mempertimbangkan perkataan yang mereka ucapkan, tidak berkata dengan perkataan yang baik. Padahal dalam Islam berbicara dengan perkataan yang baik sangat dianjurkan seperti dalam (Q.S al-Baqarah/1: 83) dan hadist al Bukhari

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ

Terjemahnya :

“Dan ingatlah ketika kami mengambil janji dari bani israil, “janganlah kamu menyembah selain Allah dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia.”⁵

حَدَّثَنَا عَبْدَانُ عَنْ أَبِي حَمْزَةَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ مَسْرُوقٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمْ يَكُنْ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَكَانَ يَقُولُ
إِنَّ مِنْ خِيَارِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا. (رواه البخاري).

Artinya:

“Telah bercerita kepada kami 'Abdan dari Abu Hamzah dari Al A'masy dari Abu Wa'il dari Masruq dari 'Abdullah bin “Amru r.a. berkata; “Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tidak pernah sekalipun berbicara kotor (keji) dan juga tidak pernah berbuat keji dan beliau bersabda: “ sesungguhnya di antara orang yang terbaik dari kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya”.

(HR. Al-Bukhari).⁶

⁴Peserta Didik, Observasi, Jumat, 26 Agustus 2022, 10:00 Wita

⁵Kementrian Agama RI, *Al-Fattah al-Qur'an 20 Baris Terjemah*. (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 7.

⁶Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Badaul Khalq, Juz 4, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), 166.

Banyaknya pengguna aplikasi *Tik-Tok* pada peserta didik sehingga peneliti ingin meneliti hal tersebut. Berdasarkan observasi awal di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo terdapat beberapa peserta didik yang berakhlak buruk. Tetapi disamping mereka berakhlak buruk maka peneliti juga ingin mengetahui dampak/dampak baik (positif) apa yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi *Tik-Tok* ini pada akhlak peserta didik. Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jelaskan sebelumnya maka peneliti ingin mengkaji, membahas mengenai “Dampak Media Sosial *Tik-Tok* pada Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo.”

B. Batasan Masalah

Peneliti memfokuskan serta membatasi ruang lingkup masalah, sehingga permasalahan yang diteliti menjadi jelas dan kesalahpahaman dapat diminimalisasi. Peneliti membatasi subjek penelitian yaitu guru dan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo yang mempunyai aplikasi *Tik-Tok*. Adapun objek penelitian dibatasi yaitu akhlak peserta didik.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana realitas penggunaan media sosial *Tik-Tok* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo?
2. Bagaimana dampak media sosial *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui realitas penggunaan media sosial *Tik-Tok* di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota 8 Palopo.
2. Untuk mengetahui dampak media sosial *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan pada pembahasan sebelumnya, maka penelitian ini diharapkan berguna baik secara teoretis maupun praktis sehingga dapat membawa manfaat ilmiah.

1. Secara Teoretis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas keilmuan dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang dampak media sosial pada akhlak peserta didik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para praktisi atau tenaga kependidikan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan sekaligus referensi bagi pendidik.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan acuan untuk membatasi diri dalam menggunakan media sosial (*Tik-Tok*) agar tidak mempengaruhi akhlak kearah yang negatif.

- c. Bagi peneliti lain, yang memilih tema serupa penelitian ini tentunya dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti di kemudian hari agar bisa meninjau lebih lanjut mengenai dampak media sosial (*Tik-Tok*) terhadap akhlak peserta didik.

F. Definisi Istilah

Adapun definisi istilah-istilah yang digunakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Dampak

Dampak menurut KBBI dalam buku Irwan yang berjudul *dinamika dan perubahan sosial pada komunitas lokal*, merupakan benturan atau pengaruh yang besar yang memberikan akibat baik positif maupun negatif.⁷ Pengaruh merupakan daya yang muncul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, Kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dampak adalah keinginan untuk mempengaruhi, menakutkan, membujuk atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mendukung atau mengikuti keinginannya.⁸ Dampak dapat dipahami sebagai pengaruh atau akibat dalam setiap perbuatan yang dilakukan seseorang yang bisa menimbulkan dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Jadi, sebelum melakukan tindakan sebaiknya memikirkan akibat dan dampaknya terlebih dahulu.

⁷Irwan, *Dinamika dan Perubahan Sosial Pada Komunitas Lokal* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 27.

⁸Restu Sukesti, *Piza Growol Antologi Esai Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia Siswa SLTA Kabupaten Kulon Progo*, (Cet I; Yogyakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, 2018), 114.

b. Media Sosial *Tik-Tok*

Media sosial merupakan kumpulan perangkat lunak yang menghubungkan individu maupun kelompok untuk berbagi, komunikasi dan berkolaborasi. *Tik-Tok* adalah media sosial yang menghadirkan bermacam-macam efek spesial yang menarik dan unik, Fitur tersebut bisa digunakan oleh semua pengguna *Tik-Tok* dengan sangat mudah ketika membuat video pendek.⁹ Jadi media sosial *Tik-Tok* adalah sebuah aplikasi yang memberikan berbagai macam efek yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh pengguna, aplikasi ini mudah untuk membuat video pendek dan bisa menarik perhatian banyak orang yang melihatnya.

c. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu bentuk jamak dari kata khuluq yang artinya watak, budi pekerti, perangai, kebiasaan tingkah laku dan muruah.¹⁰ Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam diri seseorang, sehingga akhlak bisa muncul secara langsung (spontan) tanpa memikirkan pertimbangan terlebih dahulu.

⁹Maria Ulfa Batoebara, *Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan*, Network Media 3, no. 2 (2020): 59, <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>

¹⁰Samsul Munir, *Ilmu Akhlak*, (Cet I; Jakarta: Amzah, 2016), 1.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu adalah penelusuran pustaka yang berasal dari hasil penelitian, karya ilmiah ataupun berbagai sumber lain yang berguna sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Adapun sumber yang membahas tentang judul penelitian ini, akan dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan yaitu sebagai berikut:

1. Hasri Ainun, "Dampak Media Sosial pada Akhlak Siswa Kelas XII di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwa media sosial hampir setiap saat digunakan dalam aktivitas sehari-hari. Dalam penggunaan media sosial banyak siswa yang belum bisa menggunakannya dengan benar, karena siswa lupa waktu ketika berselancar di media sosial. dilihat dari penggunaan media sosial tersebut, mereka kecanduan. Media sosial mempunyai dampak negatif dan positif pada akhlak siswa MAS Al-Washliyah 22 Tembung tergantung penggunaannya. Namun, dalam hasil penelitian diketahui bahwa dampak negatif yang lebih besar dibandingkan dampak positif. Di antara dampak negatif yang mempengaruhi akhlak siswa, yaitu munculnya berbagai berita *hoax*, banyaknya konten negatif dengan mudah merusak akhlak, banyaknya waktu disebabkan terlalu asyik menggunakan media sosial, melupakan jam belajar, bermalas-malasan dalam melakukan apa pun seperti melakukan salat,

semakin besar mereka menunda perintah Allah swt., termasuk juga menunda-nunda tugas dan tidak peduli terhadap orang-orang di di sekitar.¹

Skripsi diatas mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Persamaannya yaitu terdapat pada jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. dan sama-sama meneliti tentang dampak media sosial terhadap akhlak sedangkan perbedaannya yaitu objek penelitiannya tidak spesifik media sosial apa yang ingin diteliti. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada media sosial *Tik-Tok*, skripsi tersebut juga melakukan penelitian di kelas XII sedangkan peneliti melakukan penelitian di setiap jenjang kelas.

2. Gustafian Jayanata, “Dampak Media sosial *Tik-Tok* Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Pasang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam skripsi tersebut hasil penelitian yang diperoleh yaitu dampak media sosial *Tik-Tok* terhadap perilaku siswa, lebih banyak terlihat dampak negatif seperti siswa kurang dalam belajar, lebih banyak bermain *smartphone* daripada membuka buku. Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, berkumpul membicarakan hal-hal viral yang ada di aplikasi itu serta menari dan membuat video bersama. Para siswa SD masih sangat mudah terpengaruh oleh lingkungan, apalagi mereka belum bisa membedakan baik dan yang buruk, sedangkan pada aplikasi tersebut di dalamnya bukan hanya memiliki dampak positif tapi juga negatif. Siswa yang

¹Hasri Ainun, *Dampak Media Sosial Pada Akhlak Siswa Kelas X IIS-B Di Mas Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang*, (Skripsi: UIN Sumatra Utara Medan, 2020), 4.

menggunakan aplikasi *Tik-Tok* untuk hiburan bagi mereka apabila bosan setelah belajar.² Sehingga perlunya pengawasan dari orang tua kepada anaknya dalam menggunakan media sosial, agar terjaganya karakter bermoral, berakhlak mulia dan beretika pada diri anak.

Terdapat persamaan dan perbedaan dari skripsi di atas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaan dari skripsi tersebut yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu satuan pendidikan skripsi tersebut meneliti di SD (Sekolah Dasar) sementara peneliti meneliti di SMP (Sekolah Menengah Pertama).

3. Muhammad Robiin, “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020”. Skripsi tersebut menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil dari skripsi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak negatif dan positif terhadap akhlak siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lombok Tengah. Dampak negatifnya yaitu membuat siswa berperilaku menyimpang yaitu suka berbohong, sedangkan dampak positifnya yaitu terjalannya komunikasi dan inreraksi antar siswa. Upaya guru dalam mengurangi dampak negatif penggunaan media sosial terhadap akhlak yaitu dengan cara mengajak orang

²Gustafian Jayanata, “Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma” (Skripsi: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), xii.

tua membatasi media *smartphone* untuk siswa serta mengajak orang tua untuk melakukan kontrol.³

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan. Persamaannya yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dan sama-sama meneliti dampak media sosial terhadap akhlak. Sedangkan perbedaannya cakupan objek penelitian tidak spesifik sedangkan peneliti meneliti media sosial *Tik-Tok* dan lokasi penelitian skripsi tersebut di MAN (Madrasah Aliyah Negeri) sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMPN (Sekolah Menengah Pertama) Negeri 8 Kota Palopo.

4. Larasati, “Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Anak atas Dampak Media Sosial (Studi Kasus Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Jenangan)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun hasil penelitian skripsi tersebut peran orang tua dalam membentuk karakter sopan santun atas dampak media sosial pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Jenangan yaitu membiasakan sopan santun dimanapun berada baik di lingkungan sekolah, rumah maupun masyarakat, memberikan contoh baik terhadap anak, memberikan sanksi yang mendidik ketika melakukan kesalahan. Dampak media sosial pada siswa kelas IV yaitu Positifnya pengetahuan anak menjadi luas. Sedangkan dampak negatifnya

³Muhammad Robiin, *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI MAN 2 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Skripsi: UIN Mataram, 2019), xvi.

yaitu kurang bersosialisasi terhadap lingkungan sekitar, dan anak menjadi malas belajar serta berkurangnya rasa hormat kepada orang lain.⁴

Skripsi tersebut mempunyai persamaan dan perbedaan yang akan peneliti laksanakan. Persamaannya sama-sama meneliti dampak media sosial serta menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Sedangkan perbedaannya yaitu terdapat pada subjek penelitian siswa SMP Negeri 4 Kota Langsa yaitu dalam skripsi tersebut menggunakan subjek orang tua sedangkan peneliti menggunakan peserta didik dan guru.

5. Cici Karini Salam, “Peran Layanan Informasi Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial *Tik-Tok* Siswa SMP Negeri 4 Kota Langsa”. Adapun hasil penelitian ini yaitu guru BK berperan penting dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah salah satunya memberikan layanan berupa informasi kepada siswa SMP Negeri 4 Kota langsa tentang pemahaman akibat penggunaan media sosial, kemudian perubahan perilaku sosial siswa akibat penggunaan media sosial *Tik-Tok* tergolong bervariasi, perubahan terjadi secara signifikan.⁵

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan yang akan peneliti laksanakan. Persamaannya sama- sama meneliti tentang penggunaan media sosial dan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada *setting* penelitian

⁴Larasati, *Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Anak Atas Dampak Media Sosial (Studi Kasus Siswa Kelas IV Di SDN 1 Jenangan)*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2020), 2.

⁵Cici Karini Salam, *Peran Layanan Informasi Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial Tik-Tok Siswa SMP Negeri 4 Kota Langsa*, (Skripsi: UIN Sumatra Utara, 2022), i.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Peneliti/Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Hasri Ainun, Dampak Media Sosial Pada Akhlak Siswa Kelas XII Di MA Al-Washiliyah 22 Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli	Meneliti dampak media sosial terhadap akhlak peserta didik	<ol style="list-style-type: none"> Objek penelitiannya dibahas secara umum, sedangkan penelitian ini membahas secara spesifik (Tik-Tok). <i>Setting</i> penelitiannya di madrasah aliyah, sedangkan penelitian ini di sekolah menengah pertama.
2.	Gustafian Jayanata, “Dampak Media sosial Tik-Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Desa Pasang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”	Meneliti dampak media sosial Tik-Tok terhadap akhlak peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> <i>Setting</i> penelitiannya di sekolah dasar, sedangkan penelitian ini di sekolah menengah pertama.
3.	Muhammad Robiin, “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa XI di MAN 2 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020”	Meneliti dampak media sosial terhadap akhlak peserta didik.	<ol style="list-style-type: none"> Objek penelitiannya dibahas secara umum, sedangkan penelitian ini membahas secara spesifik (Tik-Tok). <i>Setting</i> penelitiannya di madrasah aliyah, sedangkan penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama
4.	Larasati, “Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Sopan Santun Anak atas Dampak Media Sosial (Studi Kasus Siswa Kelas IV di SDN 1 Jenangan)”	Meneliti dampak media sosial, menggunakan pendekatan dan jenis penelitian yang sama	<ol style="list-style-type: none"> Subjek penelitiannya yaitu orang tua sedangkan penelitian ini subjeknya peserta didik <i>Setting</i> penelitiannya di Sekolah Dasar sedangkan penelitian ini di Sekolah Menengah Pertama

5. Cici Karini Salam, “Peran Layanan Informasi Terhadap Perubahan Perilaku Sosial Akibat Penggunaan Media Sosial <i>Tik-Tok</i> Siswa SMP Negeri 4 Kota Langsa”.	Meneliti mengenai penggunaan <i>Tik-Tok</i> media sosial dan menggunakan pendekatan penelitian yang sama	<i>Setting</i> penelitiannya berbeda
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------

B. Deskripsi Teori

Adapun beberapa teori yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini ialah antara lain.

1. Media Sosial

Perkembangan media sosial di era digital yang canggih sekarang ini semakin pesat penggunaan teknologi menjadi semakin mudah dengan adanya internet yang dapat dimanfaatkan untuk media komunikasi setelah internet mulai bisa diakses melalui *smartphone*. Dengan munculnya berbagai jenis *smartphone* yang menyiapkan bermacam-macam fasilitas dalam berkomunikasi, mulai dari sms, *WhatsApp message* email dan berbagai fasilitas media sosial lainnya. Media sosial digunakan oleh semua lapisan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja (Peserta didik), muda maupun tua.⁶ Media sosial juga dapat memberikan berita (informasi) dengan cepat dan mudah ke seluruh lapisan masyarakat tanpa harus memilih siapa dan dimana keberadaannya.

⁶Rahmanita G. Agus Y et al., *Etika Komunikasi dalam Media Sosial Saring Sebelum Sharing*, (Cet; II Cirebon: Penerbit Insania, 2021), 20.

a. Pengertian Media Sosial

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.⁷ Sedangkan menurut para ahli media sosial didefinisikan sebagai berikut:

Media sosial menurut Antony Mayfield dalam Fahlepi Roma Doni, merupakan wadah yang mempermudah penggunaannya untuk berbagi, berpartisipasi dan menciptakan peran-peran di berbagai media.⁸ Artinya media sosial bagi penggunaannya sebagai tempat untuk saling berbagi informasi dan berkolaborasi dalam menciptakan berbagai peran di media sosial seperti salah satu contohnya *influencer*.

Media sosial menurut Philip Katler dalam buku Monikae, media sosial merupakan sarana bagi pengguna untuk berbagi informasi melalui gambar teks dan audio.⁹ media sosial ini digunakan pengguna satu dengan pengguna lainnya untuk berbagi berita.

Beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial membantu menghubungkan seseorang yang jaraknya jauh menjadi lebih dekat bahkan dengan adanya media sosial dapat membantu kita mencari dan menemukan teman dari berbagai negara yang ada di seluruh penjuru bumi. Karena

⁷Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Cet XVI; Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013), 3.

⁸Fahlepi Roma Doni, Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja, *Indonesian Journal On Software Engineering* 3 no 2 (2017): 16, <https://doi:10.31294/ijse.v3i2.2816>.

⁹Monikae, *Generasi Cerdas dan Bijak Bermedia Sosial*, (Cet. I; Jawa Barat: Penerbit Adab 2020), 6.

adanya media sosial wadah untuk melakukan aktivitas dua arah yakni memberikan kabar (informasi) dengan kerabat, saudara dan orangtua.

b. Karakteristik media sosial

Adapun beberapa karakteristik Media sosial, yaitu sebagai berikut:¹⁰

- 1) Jaringan, dalam ilmu komputer jaringan diartikan sebagai infrastruktur yang menghubungkan antar komputer dan perangkat keras lainnya. Hasil dari koneksi tersebut memungkinkan terjadinya komunikasi hingga akses dan pertukaran data.
- 2) Informasi, yaitu pokok penting pada media sosial, karena pengguna media sosial dapat memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya, membuat konten, sesuai dengan apa yang diinginkan.
- 3) Arsip, informasi yang sudah disimpan oleh pengguna media sosial dapat diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.
- 4) Interaksi, media sosial membentuk jaringan antar sesama pengguna yang tidak hanya sekedar memperluas relasi pertemanan atau pengikut saja akan tetapi harus dibangun dengan interaksi antar pengguna.
- 5) Konten oleh pengguna, di media sosial pengguna dapat membuat konten sepenuhnya milik dan atau pemilik akun.
- 6) Simulasi sosial, adalah media sosial yang memiliki karakter sebagai perantara berlangsungnya masyarakat dalam dunia virtual. Media sosial ini mempunyai keunikan dan pola pada banyak kasus yang berbeda dan tidak dijumpai dalam sistem masyarakat yang nyata.

¹⁰Rulli Nasrullah, Komunikasi Antarbudaya: di Era Budaya Siber (Cet. III; Jakarta: Kencana 2018), 69.

c. Manfaat Media Sosial

Media sosial sangat berpengaruh dan mendatangkan beragam manfaat bagi pemiliknya baik individual maupun dunia bisnis. Menurut Taprial dan Kanwar yang dikutip oleh Erwin Jusuf Thaib dalam bukunya yang berjudul *problematika dakwah di media sosial*, manfaat media sosial sebagai berikut:¹¹

- 1) Pengguna pribadi, media sosial digunakan untuk mencari informasi atau berita-berita terkini yang sedang viral di seluruh dunia
- 2) Interaksi sosial, dengan adanya akses internet pengguna media sosial dapat berinteraksi antara sesama, manusia adalah makhluk sosial yang tidak akan pernah lepas dari proses interaksi dengan manusia lainnya.
- 3) Mengekspresikan kreativitas, individu dapat menggunakan media sosial untuk menemukan/menggali kreatifitas seperti menjadi penulis di blog.
- 4) Membangun korelasi, media sosial digunakan untuk memperluas relasi seperti dalam dunia pendidikan ataupun dunia bisnis.

Media sosial memberikan kesempatan untuk mengenal banyak karakter orang yang bersosialisasi melalui perantara media sosial, juga memberikan kesempatan bagi peserta didik dengan memanfaatkan teknologi sebagai sumber belajar seorang pendidik harus mampu membimbing serta mengarahkan peserta didiknya untuk bijak dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi.¹²

¹¹Erwin Jusuf Thaib, *Problematika Dakwah di Media Sosial*, (Cet I; Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021), 6.

¹²Yamin, M., & Fakhrunnisaa, N. Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 7 no 1 (Agustus 2022), 2. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/13294>

Pada umumnya ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dalam kehidupan yang modern ini dari keberadaan media sosial.

2. Aplikasi Tik-Tok

a. Sejarah Aplikasi *Tik-Tok*

Zhang Yiming merupakan pencipta dari aplikasi *Tik-Tok*, alumni dari Universitas Nankai *software engineer*. Pada Maret 2012 Zhang Yiming mendirikan perusahaan teknologi ByteDance, perusahaan ini yang telah mengembangkan layanan *Tik-Tok*. Saat awal mula dikembangkan delapan orang dari ByteDance menyediakan *Tik-Tok* hanya dalam waktu 200 hari. Aplikasi ini dirilis pada bulan September 2016. Awalnya aplikasi ini diberi nama Douyin yang sangat populer di negara yang dijuluki Tirai Bambu (Cina).

Tik-Tok sendiri merupakan aplikasi video yang Pada mulanya berdurasi pendek sekitar 60 detik, kemudian *Tik-Tok* selalu melakukan inovasi pada bulan Juli tahun 2021 durasi video *Tik-Tok* ditambah menjadi maksimal 3 menit kemudian November tahun 2021 *Tik-Tok* kembali menambah durasi maksimal video yang diunggah menjadi 5 menit dan terakhir pada bulan Maret 2022 *Tik-Tok* kembali mengumumkan durasi video yang bisa diunggah mencapai 10 menit.

Karena kepopulerannya aplikasi *Tik-Tok* ini melakukan ekspansi ke berbagai negara termasuk Indonesia.¹³ Media sosial salah satu aplikasi yang sangat disukai banyak orang tidak hanya kaum muda tidak hanya kaum muda yang menyukainya akan tetapi banyak orang tidak hanya generasi muda (peserta

¹³Chusnul R dan R.Sanpupista, *Analisis Manual Data Kualitatif Dampak FYP Tik-Tok pada Pemasaran Digital*, (Cet I; Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2021), 2.

didik) yang masih mengenyam pendidikan akan tetapi banyak juga generasi tua yang menggunakannya.

b. Pengertian Aplikasi *Tik-Tok*

Media sosial *Tik-Tok* merupakan aplikasi yang para penggunanya membuat dan menyebarkan video yang unik dan bermanfaat, saling memberikan masukan di kolom komentar pengguna dan mampu untuk saling berkomunikasi antar satu pengguna dengan pengguna lainnya. *Tik-Tok* menyediakan berbagai macam efek spesial yang menarik dan unik. Fitur tersebut bisa dimanfaatkan oleh semua para pengguna *Tik-Tok* membuat video pendek dengan sangat mudah.¹⁴ Jadi, *Tik-Tok* adalah aplikasi yang menambahkan efek terhadap video pendek yang dibuat. Selain itu, ada berbagai musik dan penyanyi dari berbagai negara di dunia yang sudah disiapkan oleh *Tik-Tok* untuk mendukung aplikasi tersebut. Para pengguna dapat membuat video yang disertai dengan tarian maupun gaya bebas sesuai dengan apa yang mereka inginkan. *Tik-Tok* memang secara tidak langsung menggali kreatifitas pengguna untuk membuat video semenarik dan seunik mungkin dengan menggunakan fitur yang ada. Adapun beberapa fitur *Tik-Tok* yang terdapat dalamnya yaitu:¹⁵

Tabel 2.2 Fitur yang Terdapat dalam Aplikasi *Tik-Tok*

Fitur	Kegunaan
Rekam video	Merekam video melalui <i>smartphone</i> lalu menggabungkan pada akun <i>Tik-Tok</i> pribadi

¹⁴Maria Ulfa Batoebara, Aplikasi *Tik-Tok* Seru-Seruan Atau Kebodohan, *Network Media* 3, no. 2 (2020): 59, <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>.

¹⁵Wisnu Nugroho Aji, "Aplikasi *Tik-Tok* Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia," *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* 431 (2018): 434., <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/pibsi40/article/view/114>.

Rekam suara	Merekam suara melalui handphone lalu menggabungkan ke dalam akun <i>Tik-Tok</i> pribadi
Backsound (suara latar)	Memasukkan suara latar yang diinginkan, yang dapat diunduh pada aplikasi <i>Tik-Tok</i>
Duet	Bekerjasama dengan pengguna akun <i>Tik-Tok</i> lainnya
Edit	Memperbaiki draf video yang telah dibuat oleh pengguna
Share	Video yang telah dibuat oleh pengguna dapat diunggah atau dibagikan

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi *Tik-Tok* ini sangat bermanfaat jika digunakan oleh pengguna pada sesuatu yang baik (positif) yang berpengaruh pada akhlak seseorang (peserta didik). Begitupun sebaliknya akan berdampak buruk pada akhlak jika digunakan pada sesuatu yang buruk (negatif).

c. Cara Penggunaan Aplikasi *Tik-Tok*

Adapun langkah-langkah dalam mengunduh dan menggunakan aplikasi *Tik-Tok* sebagai berikut:

- 1) Menggunakan aplikasi *Tik-Tok* tentunya harus memiliki aplikasi *Tik-Tok*. Aplikasi ini bisa diunduh di Google *Playstore* dengan gratis berikut langkah-langkah yang sangat mudah untuk mengunduhnya yaitu: pertama, masuk ke aplikasi *Playstore*. Kedua, tulis nama aplikasi *Tik-Tok* di mesin pencari. Lalu yang ketiga unduh aplikasinya.
- 2) Masuk akun *Tik-Tok*, ketika sudah diunduh kemudian *log in* terlebih dahulu agar ketika menyimpan hasil rekaman dan edit video *Tik-Tok* tidak banyak

menemukan kesulitan. Bahkan ketika membuat video maka secara otomatis disimpan ke dalam *draft* akun *Tik-Tok*. Adapun cara *log in* aplikasi *Tik-Tok* yaitu: pertama, masuk ke dalam aplikasi *Tik-Tok* yang telah diunduh sebelumnya. Kedua, pengguna bisa langsung klik simbol orang yang ada di bagian pojok kanan bawah. Kemudian terakhir pengguna bisa *log in* dengan akun Google, Facebook dan Instagram pilih satu akun yang diinginkan

- 3) Cara merekam video yaitu dengan masuk ke aplikasi video yang sudah diunduh kemudian untuk merekam video pengguna bisa langsung klik simbol (+) *plus* pada bagian tengah.
- 4) Cara edit video yang sudah direkam, setelah merekam video pengguna bisa mengedit dengan cara yang mudah.¹⁶ Di bawah ini beberapa cara yang bisa diikuti yakni:
 - a) Setelah selesai merekam, secara otomatis akan ditampilkan beberapa pilihan. Pengguna bisa langsung menyimpan hasil rekaman atau mengeditnya terlebih dahulu. Aplikasi *Tik-Tok* ini menyediakan tiga fitur edit yakni *sound*, *edit music* dan *special effects*
 - b) Mulai dari mengedit lagu maka pengguna langsung klik edit musik. Fitur ini hanya untuk memilih bagian lagu saja caranya dengan menggeser simbol kuning ke kanan dan ke kiri. Jika pengguna sudah memilih lagu yang disukai maka bisa langsung klik tanda *checklist* yang ada di dalam kotak berwarna pink

¹⁶Frederick Gerhad Sitorus, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Perilaku Anak (Studi pada Pengguna Aplikasi Tik-Tok pada Remaja di Kota Medan)*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2018), 30-31.

- c) Untuk mengedit suara pengguna bisa langsung klik *sound* dengan menggunakan fitur ini pengguna bisa menentukan seberapa besar volume untuk *original soundtrack*.

3. Akhlak

a. Pengertian Akhlak

Menurut Muhammad Idris Abdul Rauf dalam buku Samsul Munir Amin yang berjudul ilmu akhlak. Secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab yaitu jama dari kata *khuluq*, yang memiliki arti perangai, adat kebiasaan, tabiat.¹⁷ Sehingga secara etimologi, arti akhlak yaitu watak, tabiat, dan budi pekerti. Kata *khulq* disebut sebanyak dua kali dalam Alqur'an yaitu terdapat di surah Asy-syura dan Al- qalam.

إِن هَذَا إِلَّا خُلُقُ الْأَوَّلِينَ ۝

Terjemahnya:

Agama kami ini tidak lain hanyalah adat kebiasaan orang-orang terdahulu (QS. Asy-Syu'ara 26: 137)¹⁸

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۝

Terjemahnya:

Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti luhur (QS. Al-Qalam 64: 4)¹⁹

Ibnu Al-Jauzi dalam buku Ilmu akhlak *al-khuluq* Merupakan etika yang dipilih seseorang. disebut *khalqah*, yang dikenal dengan istilah karakter pada diri.

¹⁷Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Cet I; Jakarta: Amzah, 2016), 1.

¹⁸Kementrian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*. (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 188.

¹⁹Kementrian Agama RI, *Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah*. (Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011), 284.

Sehingga kata khuluq memiliki arti etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaan, disebut khyrn. Walaupun kata akhlak sering dianggap sama dengan moral atau etika tetapi sebenarnya cakupan akhlak dari kata akhlak lebih luas dibandingkan dengan moral atau etika yang sering digunakan dalam bahasa Indonesia. Akhlak mencakup bagian dari kejiwaan dari tingkah laku seseorang, secara bathiniah dan lahiriah. Adapun pengertian akhlak secara istilah, menurut para ulama yaitu sebagai berikut:²⁰

1) Imam Al-Ghazali (1055-1111 M)

Akhlak merupakan hay'at atau sifat yang tertanam dalam jiwa yang darinya lahir perbuatan-perbuatan yang spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran. Maka sifat tersebut melahirkan suatu tindakan yang terpuji menurut ketentuan akal dan norma agama, ia akhlak yang baik, tetapi jika ia menimbulkan tindakan yang jahat, maka dinamakan akhlak yang buruk

2) Ibnu Maskawaih (94-1030 M)

Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Keadaan ini terbagi dua, ada yang berasal dari tabiat aslinya ada pula yang diperoleh dari kebiasaan yang berulang-ulang, boleh jadi juga tindakan itu melalui pikiran dan pertimbangan, kemudian dilakukan secara kontinu, maka jadilah suatu bakat dan akhlak.

3) Al-Faith Al-Kasyani (1091 H)

²⁰Samsul Munir Amir, *Ilmu Akhlak*, (Cet; I Jakarta: Amzah, 2022), 3-5.

Akhlak merupakan tangkapan untuk menunjukkan kondisi yang mandiri dalam jiwa darinya muncul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa didahului perenungan dan pemikiran.

4) Muhyiddin Ibnu Arabi (1165-1240 M)

Akhlak merupakan keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu. Dalam keadaan tersebut pada seseorang boleh jadi merupakan bawaan atau tabiat dan boleh jadi juga merupakan kebiasaan melalui latihan dan perjuangan.

Beberapa definisi tersebut mengenai akhlak dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan suatu keadaan yang berada dalam diri seseorang, yang muncul perbuatan-perbuatan secara tiba-tiba tanpa adanya proses pemikiran, pertimbangan, apabila keadaan tersebut memunculkan perbuatan yang terpuji menurut pandangan akal dan syariat Islam, maka itu merupakan akhlak yang baik. Namun apabila keadaan tersebut memunculkan perbuatan yang buruk dan tercela demikian itu merupakan akhlak yang buruk. Menjadi jelas bahwa akhlak sesungguhnya berasal dari kondisi mental yang telah tertanam kuat dalam diri seseorang. Ia telah menjadi kebiasaan, sehingga ketika akan melakukan perbuatan tersebut telah menjadi gerak *reflex*.

b. Ciri-Ciri Perbuatan Akhlak

Menurut Abudin Nata dalam skripsi Rosmayanti, ciri-ciri perbuatan akhlak yaitu diantaranya:²¹

- 1) Perbuatan itu sudah menjadi kebiasaan sehingga menjadi kepribadiaanya

²¹Rosmayanti, *Implementasi Pembelajaran Akhlak Pada Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 3 Sabbang*, (Skripsi: IAIN Palopo, 2014), 28.

- 2) Perbuatan itu mudah dilakukan tanpa didahului oleh pertimbangan
- 3) Perbuatan itu timbul dari hati atau keinginan hati, bukan karena terpaksa.
- 4) Perbuatan itu dilakukan dengan sadar dan ikhlas (perbuatan hati).
- 5) Tidak merasa bersalah atau malu setelah melakukan perbuatan yang telah
- 6) Menjadi kepribadiaanya karena sudah menjadi kebiasaan sehari-hari.

c. Pembagian Akhlak

Akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak *mahmudah* (akhlak terpuji) dan akhlak *madzmumah* (akhlak tercela) yaitu sebagai berikut:

1) Akhlak Mahmudah

Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji merupakan akhlak yang baik, dalam bahasa arab disebut *khair*.²² Akhlak mahmudah adalah perilaku manusia yang baik dan disenangi menurut individu maupun sosial, serta sesuai dengan ajaran yang bersumber dari Tuhan. Akhlak mahmudah dilahirkan oleh sifat-sifat yang terpuji yang terpendam dalam jiwa manusia, demikian pula akhlak madzmumah dilahirkan oleh sifat-sifat tercela. Oleh sebab itu sifat dan tingkah laku yang lahir, merupakan cerminan dari sifat dan kelakuan batin seseorang.²³ Akhlak yang baik terdiri atas sifat-sifat sebagai berikut: mempunyai rasa malu, berprasangka baik kepada orang lain, tidak banyak bicara yang sia-sia, terhindar dari sifat memintaminta, mencela, mengutuk, memfitnah, dan benci kepada orang lain kerana Allah. Sifat-sifat ini disebut akhlak baik.

²²Imam Al-Ghazali, Terj Purwanto, *Akhlak yang Baik*, (Cet I; Bandung: Marja, 2019), 70.

²³Samsul Munir Amir, *Ilmu Akhlak*, (Cet; I Jakarta: Amzah, 2022), 3-5.

2) Akhlak Madzmumah

Akhlak madzmumah merupakan perangai atau tingkah laku yang tercermin pada diri manusia yang cenderung melekat dalam bentuk yang tidak menyenangkan orang lain seperti ghibah, adu domba, dusta, dengki, malas dan lain-lain.²⁴ Akhlak tercela merupakan akhlak yang bertentangan dengan perintah Allah jadi semua bentuk perbuatan yang bertentangan dengan akhlak terpuji, disebut akhlak tercela. Akhlak yang tercela dapat merusak keimanan seseorang, dan menjatuhkan kehormatan seseorang.

d. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak dalam Islam mempunyai ruang lingkup seperti halnya ibadah dan muamalah, yaitu akhlak kepada Allah swt, akhlak antara sesama manusia, akhlak pada diri sendiri, dan akhlak seorang pelajar (peserta didik) yaitu sebagai berikut:

- 1) Akhlak terhadap Allah swt. yang harus dihindari yaitu mempersekutukan Allah swt, berburuk sangka kepada Allah menciptakan kepustusasaan, seakan-akan yang berputus asa menganggap bahwa Allah tidak mampu menghilangkan kesulitan yang menyimpannya.²⁵ tiga hal yang berkaitan berakhlak kepada Allah yaitu pertama, percaya akan apa yang diturunkan Allah swt (membenarkan informasinya). Kedua, senantiasa melaksanakan

²⁴Kasni, *Upaya Mengantisipasi Dampak Negatif Teknologi Informatika Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Di SMAN 4 Palopo Tahun Ajaran 2018*, Skripsi, (Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo, 2018), 34.

²⁵Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita Akhlak*, (Cet I; Tangerang: Lentera Hati, 2019), 216.

perintah dan menjauhi larangan-Nya. Ketiga, menerima takdirnya dengan hati yang lapang, sabar, syukur, maupun ridha.

- 2) Akhlak kepada sesama manusia. Konsep akhlak menurut Luqman ketika menasehati anaknya berkaitan dengan akhlak dan sopan santun berinteraksi dengan sesama manusia. Pertama Luqman menasehati anaknya untuk tidak sombong dan meremehkan orang lain ketika berbicara dengannya. Kedua, tidak berjalan dengan angkuh serta menyombongkan diri di muka karena cara demikian orang yang suka melakukan kekejaman di muka bumi dan zalim terhadap sesama. Ketiga, sederhanakanlah langkah yaitu tidak terlalu cepat juga tidak terlalu lambat. Keempat, perpendeklah cara bicaramu dan kurangi tingkat kekerasan suaramu janganlah meninggikan suaramu apabila tidak dibutuhkan sama sekali.
- 3) Akhlak kepada diri sendiri, merupakan sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik itu rohani maupun jasmani. Dalam memperlakukan diri sendiri seseorang tidak diperbolehkan melakukan sesuatu yang buruk atau bahkan membahayakan jiwa. Adapun yang membahayakan jiwa bisa bersifat psikis atau fisik seperti sering begadang yang tidak memberikan manfaat akibatnya daya tahan tubuh menurun, mengkonsumsi obat terlarang yang dapat membahayakan fungsi otak. Sedangkan yang bisa membahayakan diri sendiri bersifat psikis contohnya iri dengki, namimah, munafik dan lain-

lain.²⁶ Berikut ini macam-macam akhlak seorang muslim terhadap diri sendiri yaitu:

- a) Berakhlak pada jasmani yaitu: menjaga kebersihan, islam senantiasa menjadikan kebersihan sebagai sesuatu yang penting. Seorang muslim harus bersih/suci badan, pakaian dan tempat paling utama saat akan mendirikan salat(beribadah) kepada Allah swt., Menjaga pola makan dan minum, makan dan minum merupakan kebutuhan pokok bagi tubuh manusia. Allah swt memerintahkan kepada manusia agar mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan baik serta tidak berlebihan, sebaiknya sepertiga dari perut untuk makanan, sepertiga untuk minuman dan sepertiga untuk udara. Menutup aurat dengan berbusana Islami karena Allah memerintahkannya, agar tidak dilihat oleh yang bukan mahram. Bagi seorang muslim dalam menjaga kesehatan merupakan bagian dari ibadah kepada Allah swt. Latihan jasmani sangat penting dalam menjaga kesehatan orang mukmin yang kuat, lebih baik dan lebih dicintai Allah swt daripada mukmin yang lemah.
 - b) Berakhlak pada jiwa: Bertaubat, meninggalkan dan menjauhi kemaksiatan yang diperintahkan Allah, menyesali perbuatan dosa yang telah dilakukan dan ingin bertaubat untuk tidak mengulangnya. Muraqabah, merupakan keadaan seorang muslim bahwa ia senantiasa diawasi oleh Allah swt.
- 4) Akhlak seorang peserta didik, dalam dunia pendidikan berakhlak mulia sangat penting pada ajaran islam. Peserta didik harus mempunyai akhlak yang baik supaya ilmu mudah dipahami dan diamalkan. Beberapa pemikiran Imam

²⁶Miftahul Huda, *Reformasi Akhlak: Sebuah Risalah untuk Semesta*, Cet; I (Sukabumi: Cv Jejak Anggota IKAPI, 2021), 123.

Nawawi mengenai akhlak murid (peserta didik). Imam Nawawi mengemukakan bahwa akhlak seorang peserta didik terhadap dirinya sendiri dan pelajarannya seperti menjaga niat, sabar, tidak sombong dan lain-lain. Adapun beberapa poin adab penuntut ilmu yang perlu diperhatikan dan dipahami yaitu:²⁷

- a) Konsentrasi ketika belajar merupakan kewajiban bagi peserta didik untuk fokus belajar. Dengan belajar maksimal, konsentrasi dan fokus utama agar pelajaran dapat dipahami dengan benar.
- b) Merendahkan hati kepada ilmu dan guru. Hendaklah bersikap rendah hati maka ilmu akan mudah dipahami dan dilakukan tanpa adanya sifat sombong dan iri hati kepada guru, karena demikian sifat itu membuat ilmu akan terkikis dan hilang. Dijelaskan dalam al-tibyan seorang penuntut ilmu hendaknya memiliki sikap sopan santun dan rendah hati kepada gurunya walaupun lebih mudah dan lebih rendah nasab dan kebaikannya daripada dirinya.
- c) Mematuhi guru, adab seorang penuntut ilmu yaitu mematuhi arahan dan perintah seorang guru karena guru ingin melakukan yang terbaik untuk muridnya kemudian seorang penuntut ilmu sangat dianjurkan bermusyawarah dengan guru karena guru merupakan pembimbing.
- d) Mencontohi akhlak dan menghormati guru, salah satu akhlak yang penting bagi peserta didik. Hendaknya peserta didik memiliki sifat dan sikap yang dimiliki guru selama hal tersebut baik maka peserta didik bisa mencontohnya

²⁷Miftahul Huda, *Reformasi Akhlak: Sebuah Risalah untuk Semesta*, (Cet I; Sukabumi: Cv Jejak Anggota IKAPI, 2021), 219.

- e) Belajar pada ahlinya, sesuatu hal yang dianjurkan untuk memahami serta memperdalam suatu ilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan umum dan seorang penuntut ilmu ketika belajar hendaknya belajar langsung kepada guru yang lebih tahu dan mengerti mengenai suatu ilmu tersebut
- f) Tidak menggunjing dan mengobrol dengan teman saat belajar, sebagai seorang pelajar maka sudah menjadi kebutuhan dan kewajiban untuk mendengarkan penjelasan ilmu, bukan untuk mengobrol ketika belajar kecuali jika diminta untuk berbicara. Menggunjing seseorang tidak boleh hal itu merupakan hal akhlak yang buruk
- g) Membela guru selama guru benar, peserta didik wajib membela gurunya dari gunjingan orang lain. Ketika ada seorang teman atau orang lain yang menggunjing terhadap gurunya maka ia menolak dan membela gurunya jika tidak mampu menolak maka lebih baik tinggalkanlah orang itu
- h) Memahami kondisi guru, beberapa hal yang harus diperhatikan ketika akan belajar kepada guru yaitu memahami kondisi guru apakah sedang sehat atau sakit, sedih atau senang dan lain-lain

Beberapa akhlak peserta didik ketika belajar di dalam kelas yaitu:

- 1) Meminta izin kepada guru ketika masuk kelas dan keluar kelas
- 2) Mengucapkan salam sebelum memasuki kelas merupakan salah satu adab seorang peserta didik, mengucapkan salam yang ditujukan kepada peserta didik lainnya di dalam kelas dan mengkhhususkan kepada guru dengan menunduk atau sikap lain untuk menghormati.

- 3) Tidak melangkahi pundak orang-orang yang dilewati dan duduk sesuai dengan kedatangannya, apabila datang akhir maka duduklah di barisan akhir kecuali apabila guru menyuruhnya maju.
 - 4) Tidak boleh membangunkan seorangpun dari tempat duduknya, maksudnya tidak diperbolehkan menyuruh orang lain untuk berpindah tempat kecuali guru menyuruhnya.
 - 5) Berusaha untuk berada dekat dengan guru agar bisa memahami penjelasan guru dengan baik.
 - 6) Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama merupakan hal yang seharusnya dilakukan oleh peserta didik sehingga pelajaran bisa dipahami. Untuk berada di dekat guru maka datanglah lebih awal bahkan sebelum pelajaran dimulai atau mendahului datang menunggu guru.
 - 7) Tidak bertanya suatu persoalan kepada gurunya jika bukan pada tempatnya atau berbeda topik kecuali jika peserta didik mengetahui bahwa itu disukai oleh guru.
 - 8) Tidak mengulang-ulangi pertanyaan hingga membuat guru bosan. Peserta didik harus mengetahui bahwa guru juga memiliki banyak kesibukan.
- e. Menurut Hamzah yakub dalam buku Sitti Rohmah ada dua faktor-faktor pembentukan akhlak yang mempengaruhi tingkah laku yaitu faktor internal dan faktor eksternal.²⁸ Adapun faktor-faktor pembentukan akhlak diantaranya yaitu:

²⁸Sitti Rohmah, *Akhlak Tasawuf*, (Cet I; PT. Nasya Expanding Management Penerbit NEM-Anggota IKAPI), 2021,8.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri sendiri yaitu fitrah yang suci yaitu bakat bawaan sejak lahir, setiap anak yang lahir ke dunia ini telah mempunyai naluri keagamaan yang nantinya akan mempengaruhi dirinya seperti unsur-unsur yang terdapat pada dirinya yang ikut membentuk akhlak sebagai berikut:

- a) Instink (naluri), para ahli psikologi menyatakan bahwa macam-macam naluri yang terdapat dalam diri manusia yang menjadi pendorong tingkah lakunya, seperti naluri berjuang, naluri makan naluri keibui-bapakan.
- b) Kebiasaan, salah satu faktor pembentukan akhlak yaitu kebiasaan perbuatan yang senantiasa diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan.
- c) Keturunan, merupakan warisan sifat orang tua kepada keturunannya adanya yang sifatnya langsung dan tidak langsung misalnya orang tuanya memiliki sifat jiwa sosial yang tinggi rela membantu kepada orang lain, menyayangi orang tanpa membedakan, belum tentu anaknya juga memiliki sifat tersebut bisa saja sifat itu turun pada cucunya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang terjadi dari luar yang mempengaruhi tingkah laku perbuatan manusia mencakup:

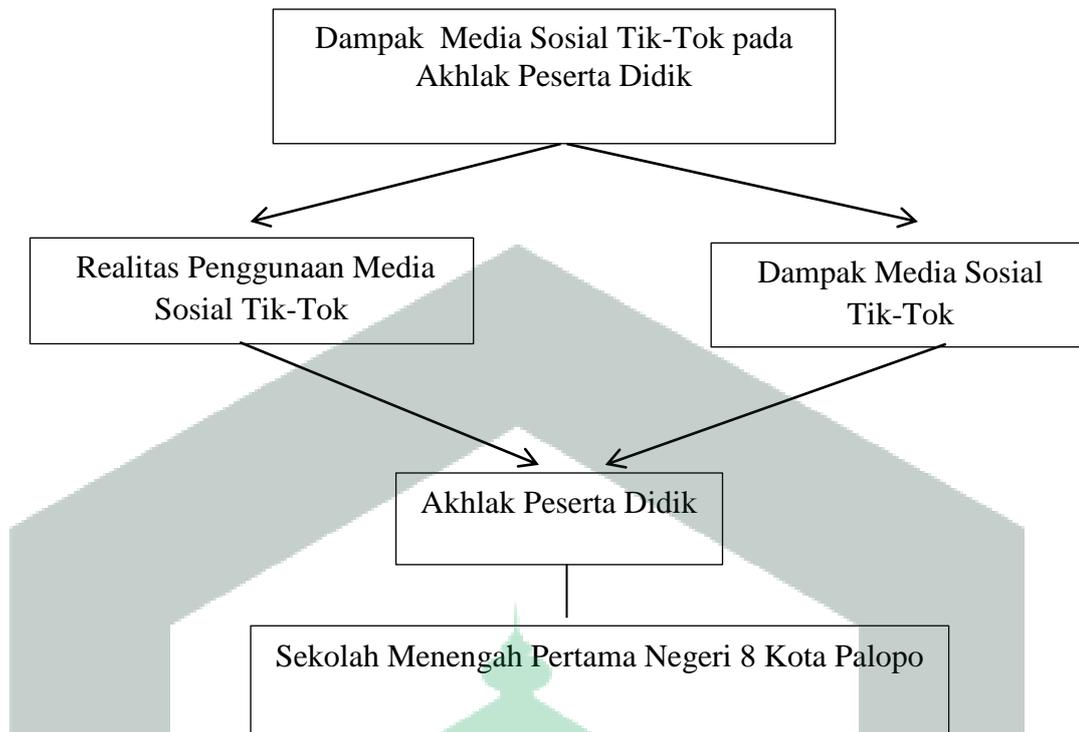
- a) Faktor yang menentukan tingkah laku seseorang salah satunya lingkungan, contohnya lingkungan pergaulan dapat mempengaruhi tingkah laku, sifat dan pikiran seseorang

- b) Pengaruh keluarga, pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak adalah keluarga, oleh sebab itu keluarga menjadi wadah mengenal alam luar mengenai sikap dan pemikiran di kemudian hari
- c) Pengaruh sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah pendidikan keluarga yang juga dapat mempengaruhi akhlak anak.

4. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah turunan dan spesifikasi dari masalah penelitian. Masalah penelitian adalah bagian dari kerangka pikir. Kerangka pikir adalah suatu rancangan atau garis besar yang telah digagas oleh peneliti dalam merancang proses penelitian.²⁹ Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk mengemukakan kebenaran untuk mengarahkan dan mempermudah dalam proses berpikir maka dibuatlah kerangka pikir dalam sebuah karya ilmiah. Adapun kerangka pikir yaitu:

²⁹Andrew Fernando Pakpahan, et.al, *Metode Penelitian Ilmiah*, (Cet I; Yayasan Kita Menulis, 2021), 29.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Seiring dengan perkembangan zaman modern dan teknologi semakin maju dengan munculnya berbagai macam aplikasi media sosial yang menggunakan jaringan internet, salah satunya yaitu aplikasi *Tik-Tok*. Adapun alur kerangka pikir penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi peserta didik yang menggunakan aplikasi *Tik -Tok*. Kemudian menganalisis realitas dampak/dampak penggunaan media sosial *Tik-Tok* apakah berdampak baik (positif) terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo atau sebaliknya (negatif).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin dalam buku Farida Nugrahani, adalah jenis penelitian yang hasil temuannya tidak menggunakan prosedur statistik, melainkan penelitian kualitatif merujuk pada analisis data non-matematis.¹ Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus objek yang bersifat alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mengeksplorasi suatu kasus tertentu dalam suatu kegiatan, suatu waktu, individu atau kelompok. Serta mengumpulkan informasi secara mendalam dan terinci dengan menggunakan berbagai prosedur tertentu.¹² Dengan kata lain studi kasus merupakan serangkaian ilmiah yang dilakukan secara intensif, mendalam dan terinci terhadap suatu kegiatan, waktu, individu, atau sekelompok orang untuk memperoleh pengetahuan mendalam mengenai peristiwa tersebut.

¹Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books 2014), 9.

²Sri Wahyuni, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi dan Contoh Penelitiannya)*, (Madura: UTM PRESS, 2013), 3.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tepatnya di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo yang letaknya di Jl. Agatis, Balandai, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo sebagai lokasi penelitian karena penasaran/tertarik ingin mengetahui dampak dari media sosial *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik di sekolah tersebut.

Jangka waktu yang digunakan oleh peneliti untuk dalam melakukan penelitian terhitung mulai dari tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu Februari-April 2023 yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian yaitu subjek dari data yang diperoleh. Sedangkan data adalah fakta maupun informasi yang dapat diperoleh dengan cara pengamatan ataupun penelitian di lapangan yang dapat dianalisis sehingga bisa memahami sebuah fenomena serta mendukung teori. Dalam data tersebut disajikan dengan bentuk deskripsi (uraian kata). Pada penelitian ini sumber data di dalamnya terdapat data primer dan data sekunder yaitu antara lain:

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang didapatkan langsung dari subjek yang berpartisipasi serta melihat langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara. Data primer biasa berupa pendapat seseorang secara individu maupun kelompok, Data primer disebut juga sebagai data asli atau baru yang memiliki

sifat kontemporer. Oleh sebab itu data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung.³ Data primer dalam penelitian ini yaitu peserta didik dari beberapa kelas dengan mempertimbangkan kebutuhan peneliti sehingga dapat melengkapi data penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah. Data sekunder biasanya berupa bukti catatan atau laporan historis yang sudah tersusun dalam arsip yang telah dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Pada penelitian ini sumber data terdapat dalam beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan data berupa ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana dan foto (gambar)
- b. Kertas, merupakan sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa angka, huruf, gambar maupun simbol-simbol lain, untuk dapat memperolehnya dibutuhkan teknik dokumentasi yang berasal dari kertas-kertas arsip Koran, majalah dan arsip lainnya.⁴

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah informasi yang diperoleh oleh peneliti mengenai kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan. digunakannya observasi ini sebagai teknik pengumpulan data yang dilaksanakan secara sistematis. Dalam

³Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjra Mada University Press, 2011), 117.

⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Studi Kasus*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 107.

mengamati observasi ini dilakukan tanpa adanya usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, memanipulasi serta mengaturnya.⁵ Jadi observasi ini dilakukan dengan cara mengamati objek yang terlihat dan memperoleh informasi atau gambaran tentang apa yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan proses komunikasi verbal antara peneliti dengan sumber data yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Wawancara dilakukan bisa dalam keadaan berhadapan.⁶ Pada penelitian ini wawancara semi struktur yang digunakan peneliti wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan. wawancara ini bertujuan untuk menggali dan menemukan makna yang terkandung dari masalah masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan yang tertulis atau gambar yang memberikan informasi.⁷ Dokumentasi yaitu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dengan demikian dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa dokumen, angka,

⁵Ajat Rukayat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Cet I: Yogyakarta: Deepublish, 2018), 24.

⁶S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Cet IV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), 113.

⁷Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), 161.

tulisan, gambar maupun dalam bentuk buku, arsip, serta laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk meningkatkan penelitian mengenai kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan peneliti.

Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktifitas pada analisis data kualitatif dilakukan dengan cara intensif dan berlangsung secara kontinu sampai tuntas, sehingga datanya jenuh.⁸ Pada penelitian ini ada beberapa langkah-langkahnya antara lain:

1. Reduksi data (*data reduction*) yaitu berfokus kepada perkara yang sekiranya penting untuk dimasukkan pada data penelitian serta meringkas dan memilih hal-hal yang pokok.
2. Penyajian data, dalam penyajian data yang sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data yang telah didapatkan dari peneliti berupa uraian singkat, tabel maupun gambar
3. Penyimpulan dan Verifikasi, mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi dan penyajian data. Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis dapat disimpulkan sementara. Penarikan kesimpulan sementara masih dapat diuji kembali dengan cara mereflesi

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 334.

kembali.⁹ Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data dan metode diskusi teman sejawat, dan pengecekan anggota.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan agar dapat menjamin hasil penelitian akurat dan kredibel. Triangulasi bertujuan mengecek kebenaran data yang diperoleh dengan cara membandingkan data tersebut dari data yang diperoleh dari sumber lain dengan data yang dikumpulkan dengan teknik lain triangulasi ini dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung untuk menjaga objektivitas data yang diperoleh.¹⁰ Peneliti menggunakan triangulasi untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik sama. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.

⁹Ajat Rukayat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, (Cet I: Yogyakarta: Deepublish, 2018), 38.

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 83.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Sejarah singkat Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo adalah salah satu sekolah yang berada di lingkungan kota palopo tepatnya beralamat di jalan Dr. Ratulangi No.66. Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, kota Palopo dengan kode (NSS): 20119620100 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN): 40307837. Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo terletak di tanah 19.694m², dengan luas bangunan 1.298m² dengan status kepemilikan tanah adalah milik pemerintah Kota Palopo dalam naungan kementerian pendidikan dan Kebudayaan.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo berdiri dan beroperasi sejak tahun 1965 dengan nama Sekolah Teknik Negeri (STN) yang dipimpin oleh bapak D.D Empang selama 6 tahun, yakni dari tahun 1965-1971. Setelah itu, diganti oleh bapak Sulle Bani yang menjabat selama 24 tahun , yakni pada tahun 1971-1995. Kemudian nama Sekolah Teknik Negeri (STN) berubah menjadi Sekolah Menengah Negeri 9 Palopo pada tahun 1995-1997 yang nama sekolah tersebut bertahan hingga 2 tahun dan diubah lagi menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tahun 1998 dibawah pimpinan Bapak Drs. Suprihono yang menjabat selama kurang lebih 5 tahun.¹

¹Syahyuddin, Data Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, Sabtu 11 Februari 2023 .

Pada tahun 2000 hingga tahun 2003 SMP Negeri 8 Palopo dipimpin oleh Bapak Drs. Idrus. Setelah itu pada tahun 2004 hingga Desember 2012 kepemimpinan sekolah dilanjutkan oleh Bapak Abdul Haris Lainring S.Pd.,M.Pd hingga Juli 2013. Pada bulan Juli 2013 hingga Juli 2015 Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo dipimpin oleh Bapak Abdul Zamad S.Pd.,MSi. Setelah itu beliau diganti oleh Bapak Drs.H.Basri M.Pd. sejak Juli 2015 hingga November 2019. Kemudian diganti oleh Bapak Drs. H. Imran sampai 2022 dan diganti oleh ibu Hj.Sitti Hadijah S.Pd.,M.Pd. sejak Mei 2022 hingga 21 Februari 2023. Kemudian digantikan oleh Bapak Bahrum Satria, S.Pd.,MM. Sejak Februari 2023.²

Tabel 4.1 Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama Sekolah	Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo
NPSN	40307837
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Dr. Ratulangi No 66 Palopo
RT/RW	2/2
Kode Pos	91914
Kelurahan	Balandai

²Syahyuddin, Data Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, Sabtu 11 Februari 2023.

Kecamatan	Bara
Kabupaten Kota	Palopo
Negara	Sulawesi Selatan
Sk Pendirian Sekolah	704/DIRF/B/64
Tanggal Sk Pendirian	1994-10-05
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah

Sumber: Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

2. Visi Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

a. Visi

Unggul dalam prestasi yang bernafaskan keagamaan

b. Misi

- 1) Melaksanakan pengembangan sistem pembelajaran intensif
- 2) Melaksanakan penegembangan rencana program pengajaran
- 3) Melaksanakan pengembangan sistem penilaian
- 4) Melaksanakan pengembangan SKBM
- 5) Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
- 6) Melaksanakan peningkatan professional guru
- 7) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan CTL
- 8) Melaksanakan bimbingan belajar intensif
- 9) Melaksanakan peningkatan sarana pendidikan
- 10) Melaksanakan peningkatan prasarana pendidikan
- 11) Melaksanakan kegiatan remedial
- 12) Melaksanakan pengembangan kelembagaan

- 13) Melaksanakan pengembangan manajemen sekolah
- 14) Melaksanakan peningkatan penggalangan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan
- 15) Melaksanakan pembiayaan olahraga
- 16) Melaksanakan pembinaan kerohanian
- 17) Melaksanakan penegakan peraturan-peraturan dalam lingkungan sekolah
- 18) Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian
- 19) Melaksanakan pengembangan kurikulum.³

c. Keadaan Guru

**Tabel 4.2 Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 8
Kota Palopo**

No	Nama	Jabatan	Status
1.	Bahrum Satria, S.Pd.,MM	Kepala Sekolah	PNS
2.	Abdul Gani S.Pd	Wakasek Kesiswaan /Guru IPS	PNS
3.	Drs. Nurhidayah	Guru Seni Budaya	PNS
4.	Martha Palambingan, S.Pd	Kepala Lab Bahasa / Guru Bahasa Indonesia	PNS
5.	Ismail Sumang , ST.	Guru Prakarya	PNS
6.	Dra. Rahayu, M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	PNS
7.	Drs. Ahmad	Guru IPS	PNS

³Syahyuddin, Data Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, Sabtu 11 Februari 2023.

8.	Muh. Adi Nur, S,Pd.,M.Pd	Guru Matematika	PNS
9	Drs. Anriani Rahman	Guru Bahasa Indonesia	PNS
10	Drs. Eduard M.	Wakasek Sarana Prasaran/ Guru Matematika	PNS
11	Drs. I Made Swena	Kepala Lab IPA/Guru IPA	PNS
12	Krisnawati P., S. Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
13	Yerni Sakius, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
14	Ni Wayan Narsini , S.Pd	Guru IPS	PNS
15	Pasombaran S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
16	Welen Pasiakan	Guru Bahasa Inggris	PNS
17	Titik Sulistiani, A.Md.Pd	Guru IPS	PNS
18	Hartati Srikandi, S.Pd	Guru Seni Budaya	PNS
19	Dra. Muliana, S.Pd	Guru Matematika	PNS
20	Ubat, S. Pd	Guru Pjok	PNS
21	Baharuddin, S.Pd	Guru BK	PNS
22	Rosneni Genda, S.Pd	Guru Matematika	PNS
23	Ipik Jumiati, S.Pd	Wakasek Kurikulum	PNS
24	Rosdiana Masri, S.Pd	Guru IPA	PNS
25	Usman, S.Pd	Guru PJOK	PNS
26	Hasma Yunus, S.Pd	Guru Matematika	PNS
27	Haerati, Se.,M.Pd	Guru IPS	PNS
28	Patima, S.AG.,M.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	PNS



29	Drs. Haeruddin	Guru PKN	PNS
30	Syamsul Bahri,S.Pd	Guru IPA	PNS
31	Siti Hadijah, S.Pd.I.,M.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam	PNS
32	Adila Junaid, S.Pd	Guru PKN	PNS
33	Yurlin, Sariri, S.Kom., M.Pd	Guru Tik/BK	PNS
34	Andi Nasriani, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
35	Ekha Satriany S,S.Si.,M.Pd	Kepala Perpustakaan/Guru Matematika	PNS
36	Sri Handayani Nasrun, S.Pd	Guru IPA	PNS
37	Eka Paramita, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	PNS
38	Nur Afriani Syarifuddin, S.Pd	Guru BK	PNS
39	Asrika Achmad, S.Pd.I	Guru Bahasa Inggris	PNS
40	Imelda Wilsen Taruk, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	PNS
41	Uma Kurniawan, S.Pd	Guru Pjok	PNS
42	Anita, S.Pd	Guru IPA	PNS
43	Dra. Nurjannah	Guru Prakarya	PNS
44	Karlina, S.Pd	Guru PKN	PNS
45	Darwis, S.Pd	Guru BK	PNS
46	Hasniah	Staf Tata Usaha	PNS
47	Syahyuddin	Kepala Tata Usaha	PNS
48	Nurmiati	Staf Tata Usaha	PNS
49	Nasrah, S.Pd.I	Guru Seni Budaya	GTT

50	Nurmayanti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	GTT
51	Feby Fitriyani, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Kristen	GTT
52	Rosida, S.Pd	Guru PKN	GTT
53	Nurmiati, S.Pd	Guru Matematika	GTT
54	Fahrudin B. Hamid,SE	Operator Komputer	Honorar
55	Yani Herlin	Tenaga Perpustakaan	Honorar
56	Yulianus	Satpam	Honorar
57	Adi Anugrah, S.Pd.,M.Pd	Tenaga Perpustakaan	Honorar
58	Ahmad Rizal D, S.Pd.I.,M.Pd.I	Guru Mapel	Honorar
59	Ernawati	Tenaga Perpustakaan	Honorar
60	Tenri, S.Pd	Tenaga Perpustakaan	Honorar
61	Muhammad Taufik I., S.Pd	Operator Tata Usaha	Honorar

Sumber: Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

d. Keadaan Siswa

Keadaan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Kelas 7	107	108	215
2	Kelas 8	112	121	233
3	Kelas 9	111	114	225
	Total Keseluruhan	330	343	673

**Tabel 4.4 Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo
Berdasarkan Agama**

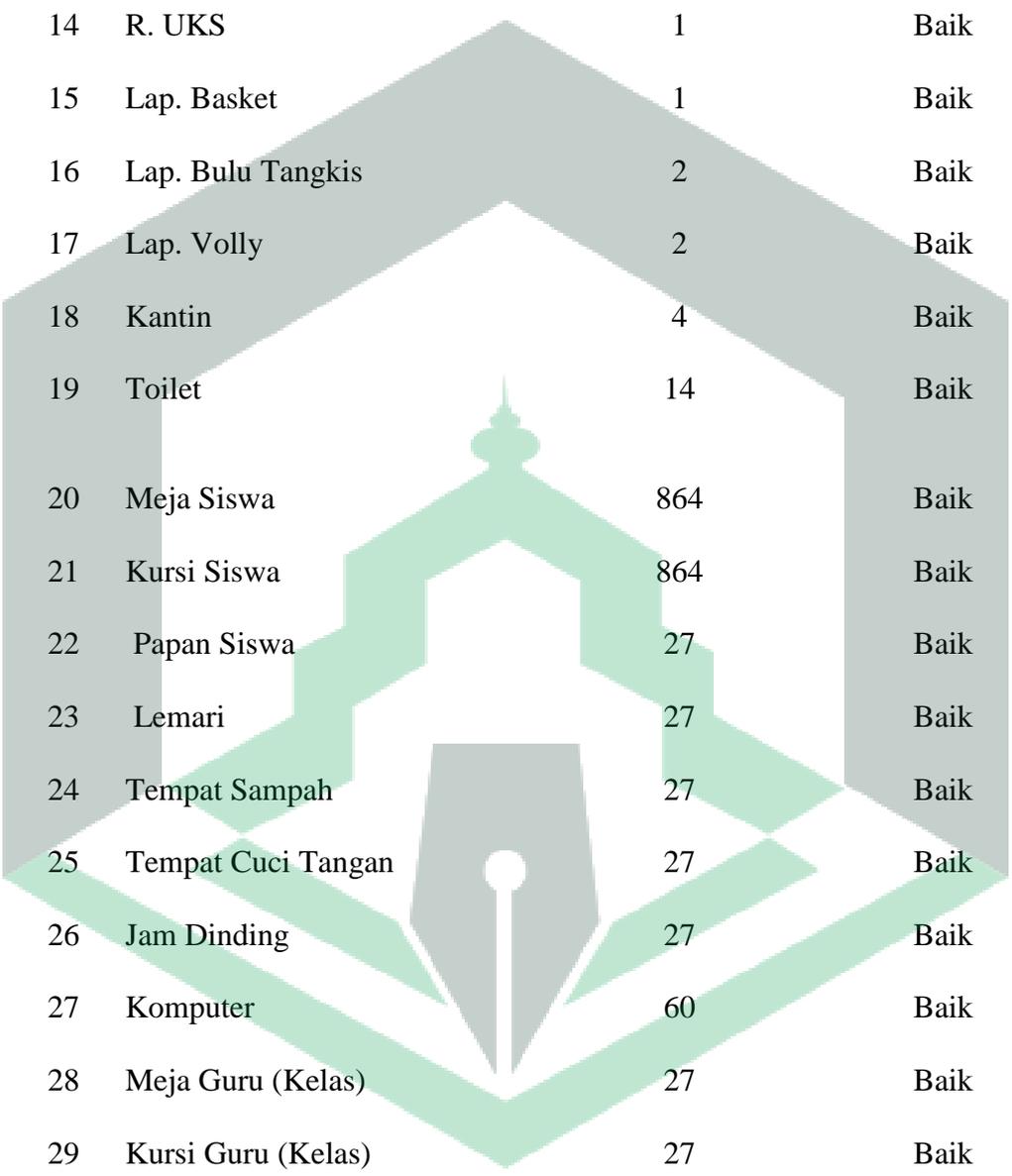
Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
Islam	272	305	577
Kristen	47	33	80
Katholik	10	3	13
Hindu	1	2	3
Total keseluruhan	330	343	673

Sumber: Arsip Tata Usaha Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

e. Keadaan Sarana dan Prasarana

**Tabel 4.5 Keadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama
Negeri 8 Palopo**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Kuantitas	Kualitas
1	R. Kepala Sekolah	1	Baik
2	R. Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	R. Tata Usaha	1	Baik
4	R. Guru	1	Baik
5	R. Kelas	27	Baik
6	R. Perpustakaan	1	Baik
7	R. Serba Guna	1	Baik
8	Lab. IPA	1	Baik
9	Lab Komputer	1	Baik
10	Lab Bahasa	1	Baik



11	R. Osis	1	Baik
12	Mushollah	1	Baik
13	R. BK	1	Baik
14	R. UKS	1	Baik
15	Lap. Basket	1	Baik
16	Lap. Bulu Tangkis	2	Baik
17	Lap. Volly	2	Baik
18	Kantin	4	Baik
19	Toilet	14	Baik
20	Meja Siswa	864	Baik
21	Kursi Siswa	864	Baik
22	Papan Siswa	27	Baik
23	Lemari	27	Baik
24	Tempat Sampah	27	Baik
25	Tempat Cuci Tangan	27	Baik
26	Jam Dinding	27	Baik
27	Komputer	60	Baik
28	Meja Guru (Kelas)	27	Baik
29	Kursi Guru (Kelas)	27	Baik
30	Meja di Lab. Komputer	50	Baik
31	Kursi di Lab. Komputer	50	Baik
32	Printer	5	Baik

Peneliti telah melakukan penelitian mengenai dampak media sosial *Tik-Tok* terhadap akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo. Adapun pengambilan data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Kegiatan dokumentasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data sekolah, yang hasilnya sebagai berikut: 1) sejarah singkat berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo dan profil sekolah, 2) visi dan misi serta struktur organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo, 3) keadaan guru dan pegawai di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo, 4) keadaan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, 5) keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo.

Perihal wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dari beberapa informan terkait dampak media sosial *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo diperoleh hasil wawancara sebagai berikut:

1. Realitas Penggunaan Media Sosial *Tik-Tok* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo pada umumnya menggunakan *smartphone* yang di dalamnya terdapat aplikasi media sosial *Tik-Tok*, bagi peserta didik *Tik-Tok* sudah tidak asing lagi di dengar, *Tik-Tok* merupakan aplikasi yang di dalamnya terdapat video pendek disertakan dengan musik yang membuat para penggunanya tertarik untuk melakukan hal yang serupa. Bahkan para pengguna mampu meniru apa yang mereka lihat di

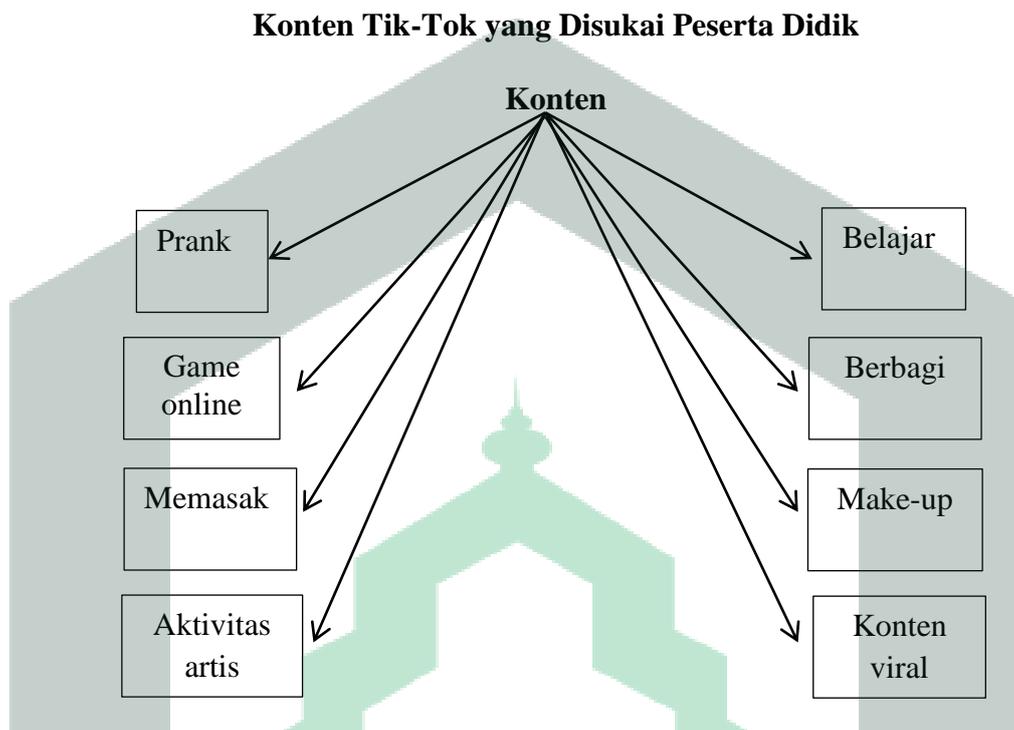
dalam aplikasi tersebut. Peserta didik sangat tertarik pada aplikasi *Tik-Tok* ini karena bisa membuat video sendiri bahkan bisa bersama teman-teman kemudian diunggah di aplikasi tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo yang menggunakan media sosial *Tik-Tok* dengan usia 13 sampai 15 tahun dengan tingkat kelas yang berbeda-beda sebanyak 9 peserta didik. 3 orang peserta didik di kelas VII, 3 orang peserta didik di kelas VIII, 3 orang peserta didik di kelas IX dan beberapa guru. Berikut daftar nama pengguna *Tik-Tok* dan beberapa konten yang disukai oleh peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo.

Tabel 4.6 Daftar Nama Peserta Didik Pengguna *Tik-Tok*

No	Nama	Kelas	Umur	Alamat	Nama Akun Tik-Tok
1	Sastrayanti	VII.6	13 tahun	Jl. Dr. Ratulangi	Itsmeyann05
2	Zakiyah Nur	VII.6	13 tahun	Jl. Agatis	Spaanih
3	Nur Alhikmah	VII.7	13 tahun	Jl. Dr. Ratulangi	Nuralhikmah ramadhani
4	Alisa Ramadanani	VIII.2	14 tahun	Jl. Dr. Ratulangi	Alisaramadan i93
5	Aullia Natasya	VIII.3	14 tahun	Mancani Telluwanua	Xtsya09
6	Annisa Zilsiliah	VIII.3	14 tahun	Jl. Tupai	Stfu.icaa
7	Naysella alicia	IX.8	15 tahun	Jl. Dr. Ratulangi	Kefoyachh_

8	Muttahara	IX.8	15 tahun	Jl. Bitti	Lilsoftiexzrz
9	Zahra Widiyanti	1X.8	15 tahun	Jl. Dr.Ratulangi	Sunflodubu



Gambar 4.1 konten yang disukai

Kenyataan bahwa media sosial *Tik-Tok* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo sebagian besar peserta didiknya menggunakan aplikasi tersebut untuk memberikan mereka hiburan, untuk mengisi waktu luang dan aplikasi ini mempunyai banyak konten-konten yang beragam. Sebagaimana yang dikatakan oleh peserta didik bahwa:

Saya menggunakan aplikasi media sosial *Tik-Tok* ini sejak di sekolah dasar karena kebanyakan teman saya menggunakan aplikasi ini oleh sebab itu saya juga tertarik menggunakan aplikasi tersebut. Kemudian saya mendownload dan mendaftarkan akun agar bisa digunakan aplikasi media sosial ini membuat saya senang dan terhibur dan saya menghabiskan waktu kosong saya untuk menonton karena di dalamnya ada banyak video (konten) yang sangat saya sukai yaitu video memasak dengan menggunakan bahan yang sederhana dan mudah diikuti dan mencari tahu

video aktivitas artis yang saya sukai dari pagi sampai malam atau yang biasa dikatakan *a day in my life* (sehari dalam hidupku).⁴

Akan tetapi penggunaan *smartphone* untuk semester genap dan selanjutnya kepala sekolah menghimbau agar penggunaan *smartphone* dibatasi. Sebagaimana yang dikatakan mantan kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo ibu Sitti Hadijah.

Penggunaan *smartphone* di lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo sebelumnya tidak ada larangan/diperbolehkan membawa *smartphone* untuk membantu peserta didik dan guru dalam melakukan proses pembelajaran akan tetapi, melihat kebanyakan peserta didik menggunakannya pada sesuatu yang tidak baik yang berdampak negatif pada akhlak peserta didik.⁵

Begitu pula yang dikatakan yang dikatakan ibu Patimah, selaku guru agama pendidikan agama Islam di kelas XI.

Smartphone diperbolehkan kepada peserta didik untuk membawanya ketika seorang guru meminta peserta didik mencari informasi mengenai pembelajaran yang diajarkan. Ketika peserta didik selesai mencari informasi maka guru mata pelajaran mengumpulkan *smartphone* tersebut dan akan kembali diberikan ketika jam istirahat.⁶

Berdasarkan hasil wawancara kepada informan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* diperbolehkan untuk membawanya ke sekolah dengan syarat bahwa dengan perintah dari guru jika tidak ada perintah dari guru maka peserta didik tidak diperbolehkan untuk membawa *smartphone* ke sekolah.

⁴Naysella alicia, siswa kelas IX.8, “Wawancara” di Lab Tik, pada hari Rabu, 15 Februari 2023. Pukul 10:39 Wita.

⁵Sitti Hadijah, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo, “Wawancara” di Ruang Kepsek, pada hari sabtu, 11 Februari 2023. Pukul 09:45 Wita.

⁶Patimah, Guru Pendidikan Agama Islam, “wawancara” depan ruang guru , pada hari jumát, 24 Februari 2023. Pukul 08:35 Wita.

2. Dampak Media Sosial Tik-Tok pada Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

Dampak media sosial sangat berpengaruh dalam akhlak peserta didik, apakah pengaruh tersebut terbentuk menjadi akhlak baik atau menjadi akhlak buruk. Terbentuknya akhlak tersebut tergantung pada manusia itu sendiri. Dengan berkembang pesatnya media sosial dan banyaknya aplikasi-aplikasi yang bisa diakses dengan mudah yang memberikan dampak pada terkikisnya akhlak peserta didik. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Rahayu

Terkikisnya akhlak peserta didik tidak lepas dari pengaruh lingkungan dan teknologi informasi apalagi saat pandemi covid-19 yang lalu membuat pemerintah menganjurkan untuk sekolah dari rumah, sehingga peserta didik belajar *online/daring* (dalam jaringan) melalui teknologi (*smartphone*). Sehingga peserta didik dapat belajar menggunakan *smartphone* dan mengakses apapun yang mereka inginkan. Pada saat pembelajaran tatap muka *offline* kembali dilaksanakan peserta didik terlihat akhlaknya menurun terhadap sesama terutama pada guru peserta didik berani meninggikan suara kepada guru, tidak sopan terhadap guru, ketika guru memerintahkan sesuatu kepada mereka biasa menundandanya.⁷

Sebagai seorang guru mendidik dan menanamkan akhlak yang baik bagi peserta didik bukan hanya dilakukan oleh guru tapi peran itu harus ada kerjasama dari orang tua peserta didik agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya seperti yang dikatakan ibu Sitti Hadijah

Keadaan akhlak peserta didik cukup banyak dipengaruhi oleh media sosial dibanding mengisi waktu istirahatnya dengan belajar atau membaca buku di perpustakaan peserta didik lebih senang memainkan *smartphone*-nya, kemudian dengan umur yang masih remaja belum bisa memanfaatkan dengan baik fasilitas *smartphone* yang diberikan orang tua mereka terkadang peserta didik berkelahi karena saling menjelek di sosial media

⁷Rahayu , guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII, “Wawancara” di ruang guru, pada hari senin, 20 Februari 2023. Pukul 09:47 Wita.

dan di lingkungan sekolah dengan kata-kata menyakiti temannya. Untuk itu perlu adanya kerjasama antara orang tua dan guru dalam mendidik.⁸

Media sosial *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama 8 Kota memiliki dampak Negatif seperti yang disampaikan oleh beberapa peserta didik yang aktif menggunakan aplikasi *Tik-Tok*. Sebagaimana ungkapan Aulia Natasya bahwa:

Aplikasi *Tik-Tok* ini penting bagi saya, saya sangat suka bermain aplikasi *Tik-Tok* terkadang saya bisa bermain aplikasi ini 6 jam setiap hari sehingga saya biasa terlambat ke sekolah dan kalau hari libur 10 jam bermain media sosial, di dalam aplikasi *Tik-Tok* ini saya sangat suka menonton tutorial *Make-up* dan saya mengaplikasikannya ketika pergi ke sekolah.⁹

Zakiyah Nur, juga mengatakan bahwa:

Aplikasi *Tik-Tok* ini awalnya saya gunakan untuk mengisi waktu luang saja, tetapi ada banyak konten menarik di dalamnya seperti konten *game online* saya sangat menyukainya kemudian saya menonton tutorial main game online atau *mobile legend* supaya saya bisa pintar main game ini dan biasa menghabiskan waktu berjam-jam terkadang 2-4 jam untuk mempelajarinya.¹⁰

Kemudian menurut Annisa Zilzilih menyatakan bahwa:

Saya menggunakan media sosial ini sejak 3 tahun yang lalu semenjak saya menggunakan aplikasi *Tik-Tok* saya kecanduan dengan aplikasi tersebut, saya biasanya membuat konten yang viral sehingga saya menghabiskan waktu 5 jam untuk itu dan juga membuat saya menjadi malas dalam belajar kecuali saat mendekati ujian saya giat belajar.¹¹

⁸Sitti Hadijah, guru Pendidikan Agama Islam kelas VII, “Wawancara” di depan ruang guru, 17 Februari 2023. Pukul 08:49 Wita.

⁹Aulia Natasya, siswa kelas VIII.3, “Wawancara” di Lab Tik, pada hari Rabu, 15 Februari 2023. Pukul 09:50 Wita.

¹⁰Zakiyah Nur, siswa kelas VII.6, “Wawancara” di Lab Tik, pada hari Rabu, 15 Februari 2023. Pukul 09:15 Wita.

¹¹Annisa Zilzilih, siswa kelas VIII.3, “Wawancara” di Lab Tik, pada hari Rabu, 15 Februari 2023. Pukul 10: 05 Wita.

Selanjutnya menurut Alisa Ramadani mengemukakan bahwa:

Aplikasi *Tik-Tok* ini membuat saya senang ketika membukanya karena banyak video menarik di dalamnya seperti konten prank dan masih banyak lagi, terkadang dalam video itu ada kata-kata kasar jadi tanpa sadar saya juga memanggil teman saya mengikuti apa yang saya lihat dan dengar yang dikatakan oleh artis-artis itu.¹²

Kemudian Muttahara menyampaikan bahwa:

Menurut saya aplikasi Tik-Tok ini berdampak baik dan buruk pada saya dampak baiknya saya bisa menonton video lucu yang tidak ada dalam TV yang membuat saya senang dan terhibur. Dampak buruknya bagi saya yaitu sering membeli barang di aplikasi ini agar terlihat keren dan membuat saat boros dalam membeli sesuatu, diantara dampak baik dan buruk yang sangat besar pada diri saya yaitu dampak buruknya karena saya sulit menghentikan kebiasaan saya untuk berbelanja *online*.¹³

Kemudian menurut Sastrayanti menyatakan bahwasanya:

Aplikasi *Tik-Tok* ini tidak semuanya buruk seperti saya bisa belajar mengerjakan tugas sekolah seperti matematika dengan aplikasi ini tapi memang konten-konten di dalamnya kebanyakan negatifnya seperti konten LGBT yang biasa muncul di fyp (*for you page*) atau halaman beranda aplikasi *Tik-Tok* saya, yang membuat saya berpikiran tidak baik, juga ada banyak konten/video pacaran yang romantis apalagi ketika hari *valentine*. Padahal umur mereka masih muda dan tidak jauh berbeda dengan saya, kadang membuat saya iri dan ingin juga pacaran tapi belum boleh.¹⁴

Media sosial *Tik-Tok* ini, tidak semua konten/video di dalamnya negatif tetapi juga di dalamnya ada konten/ video positif sebagaimana yang disampaikan oleh peserta didik, Nurul Al Hikmah mengatakan bahwa:

Aplikasi Tik-Tok ini dapat membantu saya ketika mengerjakan tugas sekolah, seperti tugas yang diberikan guru matematika dan bahasa inggris saya bisa belajar matematika dengan mencari tutorial atau cara-cara

¹²Alisa Ramadani, siswa kelas VIII.2, "Wawancara" di Lab Tik, pada hari Rabu, 15 Februari 2023. Pukul 08:17 Wita.

¹³Zahra Widianty, siswa kelas IX.8, "Wawancara" di Lab Tik, pada hari Rabu, 15 Februari 2023. Pukul 10:31 Wita.

¹⁴Sastrayanti, siswa kelas VII.6, "Wawancara" di Lab Tik, pada hari Rabu, 15 Februari 2023. Pukul 09:00 Wita.

mendapatkan jawabannya, juga saya belajar untuk bahasa inggris dengan pengucapan yang benar melalui aplikasi ini akan tetapi dampak buruknya bagi saya yaitu ketika selesai mengerjakan tugas, saya *scrolling* akun *Tik-Tok* lainnya untuk mencari tahu apa yang sedang viral sehingga lupa waktu sudah berjam-jam di depan layar *smartphone*.¹⁵

Kemudian menurut Zahra Widianty menyampaikan bahwasanya:

Aplikasi *Tik-Tok* ini mengajarkan saya untuk selalu bersyukur, karena masih banyak manusia diluar sana yang membutuhkan bantuan untuk menyambung hidupnya, di aplikasi *Tik-Tok* ini saya biasa berdonasi untuk membantu mereka. Dan di aplikasi tersebut saya menyukai konten/video dari akun *Tik-Tok* Pandawara karena sekelompok anak muda ini mengajak untuk senantiasa menjaga kebersihan dengan cara turun langsung ke tempat yang banyak tumpukan sampah kemudian membersihkannya.¹⁶

Dari hasil wawancara kepada para informan tersebut ditemukan bahwa, penggunaan media sosial *Tik-Tok* dapat menimbulkan dampak negatif yang lebih banyak pada akhlak peserta didik seperti tidak sopan pada guru yaitu meninggikan suara daripada guru terkadang peserta didik tidak patuh kepada guru, mengejek-ejek temannya dengan kata-kata kasar, malas dalam belajar karena asyik bermain media sosial hingga berjam-jam, kurang disiplin karena seringnya bermain media sosial salah satunya *Tik-Tok*, menimbulkan sikap boros, membuat peserta didik berpikiran tidak baik yang karena video/konten yang tidak pantas dilihat seperti LGBT. Meskipun di media sosial tersebut ditemukan banyak konten negatifnya akan tetapi terdapat juga konten positif di dalamnya seperti, mengajak pada kebaikan untuk selalu menjaga kebersihan dan belajar matematika maupun bahasa inggris.

¹⁵Nur Alhikmah, siswa kelas VII.7, "Wawancara" di Lab Tik, pada hari Rabu, 15 Februari 2023. Pukul 09:25 Wita.

¹⁶Muttahara, siswa kelas IX.8, "Wawancara" di Lab Tik, pada hari Rabu, 15 Februari 2023. Pukul 10:15 Wita.

B. Pembahasan

1. Realitas Penggunaan Media Sosial *Tik-Tok* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

Awal mula penggunaan aplikasi *Tik-Tok* pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama 8 Kota Palopo yaitu aplikasi yang digunakan sebagai hiburan untuk mengisi waktu. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa media sosial *Tik-Tok* merupakan salah satu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media hiburan karena banyaknya berbagai macam konten menarik yang ada di aplikasi tersebut yang sangat berbeda dengan aplikasi lainnya. Kemudian semenjak munculnya pandemi covid-19 mulai viral dan banyak digunakan oleh berbagai macam kalangan mulai dari anak-anak kecil, remaja hingga orang dewasa.

Alasan para peserta didik menggunakan media sosial *Tik-Tok* yaitu karena aplikasi ini keren daripada aplikasi lainnya, aplikasi ini bukan hanya tempat untuk mencari hiburan akan tetapi juga bisa dipakai untuk berbelanja baju, makanan, *skin care* dan lain-lain melalui *Tik-Tok shop*. Selama menggunakan media sosial *Tik-Tok* peserta didik menggunakan waktunya dalam kurun waktu yang berbeda-beda mulai dari 1-2 jam, 2-4 jam, 5-6 jam dan 10 jam/hari. Awalnya media sosial *Tik-Tok* digunakan oleh mereka untuk mengisi waktu luang mereka dengan melihat berbagai macam konten yang ada di aplikasi tersebut, karena banyaknya konten mereka jadi kecanduan dan meluangkan waktu untuk bermain aplikasi tersebut.

Hal tersebut berhubungan dengan teori SOR (*Stimulus Organism Response*) yang menunjukkan bahwa komunikasi merupakan proses reaksi aksi. Dengan kata lain, teori ini berpendapat bahwa kata-kata tertentu, isyarat non verbal, simbol yang merangsang orang lain untuk bereaksi dengan cara tertentu. Model ini S-O-R ini bisa positif atau negatif. Teori ini mencakup unsur penting, yaitu pesan atau stimulus (S), komunikan atau organisme (O), dan efek atau respon (R).¹⁷ Penerapan pada penelitian ini adalah mengenai dampak penggunaan media sosial *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik. Dimana S (pesan atau stimulus) adalah media sosial *Tik-Tok*, O (komunikan atau organisme) adalah peserta didik yang menggunakan media sosial *Tik-Tok* dan R (Respon) adalah akhlak peserta didik.

Stimulus dalam penelitian ini adalah media sosial *Tik-Tok* karena aplikasi ini dapat memberikan pesan yang dapat mempengaruhi akhlak peserta didik. Organisme adalah komunikan yaitu orang yang memberikan respon terhadap terhadap berbagai macam konten yang ada di aplikasi *Tik-Tok* yang dimana adalah siswa. Respon yang telah diterima oleh komunikan kemudian akan memberikan perubahan akhlak sesuai dengan apa yang dimaknai dari setiap peserta didik terhadap pesan tersebut.

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo yaitu pengguna aktif media sosial *Tik-Tok* hampir seluruh informan mempunyai akun media sosial tersebut. Mereka dapat menggunakannya sebagai media hiburan seperti menonton aktivitas artis,

¹⁷Andi Rahmad Abidin dan Mustika Abidin, "Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, (Desember, 2021), Vol. 6, No.2, 77. <https://dx.doi.org/10.33477/alt.v6i2.2525>

kejailan yang dilakukan artis, konten game, konten viral, konten memasak dan belajar. Sehingga peserta didik menggunakan waktu luangnya untuk bermain media sosial hingga berjam-jam lamanya seperti 1 sampai 2 jam/hari, bahkan jika hari libur peserta didik bermain media sosial Tik-Tok 5 sampai 10 jam/hari.

2. Dampak Penggunaan Media Sosial *Tik-Tok* pada Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

Penelitian ini menemukan dampak dari penggunaan aplikasi *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo. Data-data yang telah ditemukan memperlihatkan bahwa dampak dari penggunaan aplikasi *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik itu beragam. Berdasarkan analisis data tersebut ada beberapa temuan

a. Dampak negatif penggunaan aplikasi *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan dampak negatif dari penggunaan media sosial *Tik-Tok* pada akhlak, yaitu:

- 1) Kurang disiplin, seringkali peserta didik menggunakan media sosial salah satunya *Tik-Tok* sehingga mereka menunda-nunda tugas dan datang ke sekolah tidak tepat waktu.
- 2) Kurangnya sopan santun antar sesama, peserta didik tidak sopan pada teman seperti mengejek-ejek dan berkata kasar antara sesama sehingga menyakiti hati dan memicu perkelahian serta kurang sopan pada guru dengan meninggikan suara daripada guru.

- 3) Menimbulkan sifat boros, peserta didik tidak hanya menggunakan media sosial *Tik-Tok* untuk memberikan hiburan tapi juga menggunakan aplikasi tersebut untuk berbelanja *online* seperti barang viral yang tidak terlalu dibutuhkan hanya untuk terlihat keren seperti alat *make-up*
- 4) Malas belajar, peserta didik akan semangat belajar ketika menjelang ujian semester tapi di hari-hari biasa sekolah mereka malas belajar
- 5) Adanya konten negatif, peserta didik dapat terkontaminasi oleh sikap yang tidak baik karena banyaknya konten yang negatif seperti mengajak untuk pacaran, konten LGBT juga banyak dalam aplikasi tersebut dan tidak ada larangan dari aplikasi tersebut untuk menayangkannya.

b. Dampak positif penggunaan aplikasi *Tik-Tok* pada akhlak peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan dampak positif dari penggunaan media sosial *Tik-Tok* yaitu :

- 1) Membiasakan berbagi, peserta didik membiasakan untuk berbagi sesama dengan berdonasi melalui aplikasi *Tik-Tok*
- 2) Belajar di aplikasi *Tik-Tok*, peserta didik dapat belajar dengan aplikasi tersebut dengan menonton tutorial langkah-langkah untuk menyelesaikan tugas dari sekolah.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo yaitu pengguna aktif di media sosial *Tik-Tok* hampir seluruh informan menggunakan sebagai sarana hiburan meliputi tontonan aktivitas artis, *prank* yang dilakukan artis, konten game *online*, konten *make-up*, konten viral, konten memasak dan belajar. Sehingga peserta didik menggunakan waktu yang luang/kosong untuk bermain media sosial *Tik-Tok* sekitar 1 sampai 2 jam bahkan jika hari libur peserta didik bermain media sosial *Tik-Tok* 5 sampai 10 jam/hari.
2. Dampak Penggunaan Media Sosial *Tik-Tok* pada Akhlak Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo beragam dan terbagi menjadi dua yaitu dampak positif dan negatif. Dampak positifnya seperti peserta didik membiasakan untuk berbagi sesama dengan berdonasi melalui aplikasi *Tik-Tok* kemudian dapat belajar dengan aplikasi untuk menyelesaikan tugas. Kemudian dampak negatifnya lebih besar yang terjadi kepada peserta didik meliputi kurang disiplin karena seringnya bermain media sosial, tidak sopan dan berkata kasar kepada temannya, kurang sopan kepada guru dengan cara meninggikan suaranya daripada guru, membuat peserta didik malas belajar dan adanya konten LGBT yang dapat mempengaruhi peserta didik.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan ini, peneliti akan mengemukakan saran yang mungkin bisa menjadi bahan masukan bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo, yakni: guru perlu memberikan peraturan yang tegas dan kontrol yang berlanjut mengenai penggunaan media sosial dikalangan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Kota Palopo. Guru juga perlu melibatkan orang tua dalam kontrol penggunaan media sosial tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Agung Juliana, *“Dampak Penggunaan Aplikasi Tik-Tok Terhadap Akhlak Remaja Kepada Orangtua Di Desa Tanjung Serang Kecamatan Kayuagung Kabupaten Oki”* Palembang: Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam Universitas Raden Fatah Palembang, 2022.
- Aji, Wisnu Nugroho, *“Aplikasi Tik-Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia.”* Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2018.
- Al-Ghazali Imam, Purwanto, *Akhlak Yang Baik*, Cet; I. Bandung: Marja, 2019.
- Alyusi Shiefti Dyah, *Media Sosial Interaksi, Identitas Dan Moral Sosial*, Jakarta: Prenada Media Group, 2018.
- Andi R. Abidin dan Mustika Abidin, *“Urgensi Komunikasi Model Stimulus Organism Response (S-O-R) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran”*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 6, No.2, (Desember, 2021): 77. <https://dx.doi.org/10.33477/alt.v6i2.2525>
- Andrew Fernando Pakpahan et.al, *Metode Penelitian Ilmiah*, Cet; I Yayasan Kita Menulis
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Dan Studi Kasus*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Cet; XVI. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013.
- Batoebara, Maria Ulfa. *“Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan.”* *Network media* 3, no. 2 (2020): 59-65. <https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2849>
- Chusnul R dan R.Sanpupista Rahayu, *Analisis Manual Data Kualitatif Dampak FYP Tik-Tok pada Pemasaran Digital*, Cet; I (Malang: Cv Literasi Nusantara Abadi, 2021).
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books 2014.
- G. Rahmanita. Agus Y et.al, *Etika Komunikasi dalam Media Sosial Saring Sebelum Sharing*, Cet; II Cirebon: Penerbit Insania, 2021.

- Hasri Ainun, *Dampak Media Sosial Pada Akhlak Siswa Kelas X Iis-B di MAS Al-Washliyah 22 Tembung Kecamatan Precut Sei Tua Kab. Deli Serdang*, skripsi Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2020.
- Huda Miftahul, *Reformasi Akhlak: Sebuah Risalah untuk Semesta*, Cet; I. Sukabumi: Cv Jejak Anggota IKAPI, 2021.
- Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Kasni, *Upaya Mengantisipasi Dampak Negatif Teknologi Informatika Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI Di SMAN 4 Palopo Tahun Ajaran 2018*, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018.
- Monikae, *Generasi Cerdas dan Bijak Bermedia Sosial*, Cet; I. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020.
- Muhammad Robiin, *Dampak Penggunaan Media Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Kelas XI MAN 2 Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020*, Skripsi, Mataram: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Mataram, 2019.
- Nasrullah Rulli, *Komunikasi Antarbudaya: di Era Budaya Siber* Cet. III; Jakarta: Kencana 2018.
- Nasution. S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Cet: IV. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Nawawi Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjra Mada University Press, 2011.
- Restu Sukesti, *Piza Growol Antologi Esai Bengkel Bahasa dan Sastra Indonesia siswa SLTA Kabupaten Kulon Progo*, Cet; I. Yogyakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Balai Bahasa Daerah Istimewa Yogyakarta, 2018.
- RI, Kementrian Agama. *Al-Fattah Al-Qurán 20 Baris Terjemah*. Bandung: CV Mikraj Khazanah Ilmu, 2011.

Rukayat Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*, Cet I: Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Shihab Quraish, *Yang Hilang dari Kita Akhlak*, Cet; I . Tangerang: Lentera Hati, 2019.

Sitti Rohmah, *Akhlak Tasawuf*, Cet I; PT. Nasya Expanding Management Penerbit NEM-Anggota IKAPI.

Sri Wahyuni, *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi dan Contoh Penelitiannya)*, Madura: UTM PRESS, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta CV, 2013.

——— *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV, 2016.

Yamin, Muh, dan Nur Fakhrunnisaa. "Persepsi Literasi Digital Mahasiswa Calon Guru IAIN Palopo." *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)* 7. No 1 (Agustus 2022): 2. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/13294>





Lampiran 1

Pedoman Observasi/Pengamatan

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 8 Kota Palopo

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Semester : Genap

Peneliti : Muliani Yusri

Jenis Observasi/Pengamatan : Observasi Partisipan

No	Aspek yang Diobservasi/Diamati	Deskripsi/ Keterangan
1.	Bagaimana realitas penggunaan media sosial Tik-Tok	
	1) Penggunaan media sosial Tik-Tok pada jam pelajaran kosong	Terlaksana
	2) Penggunaan media sosial Tik-Tok pada jam istirahat	Terlaksana
2.	Bagaimana dampak media sosial Tik-Tok terhadap akhlak peserta didik	
	1) Disiplin	Terlaksana. Akan tetapi belum maksimal.
	2) Sopan santun terhadap teman	Kurang terlaksana masih banyak peserta didik yang berakhlak tidak sopan terhadap temannya, memanggil teman dengan sebutan yang buruk.

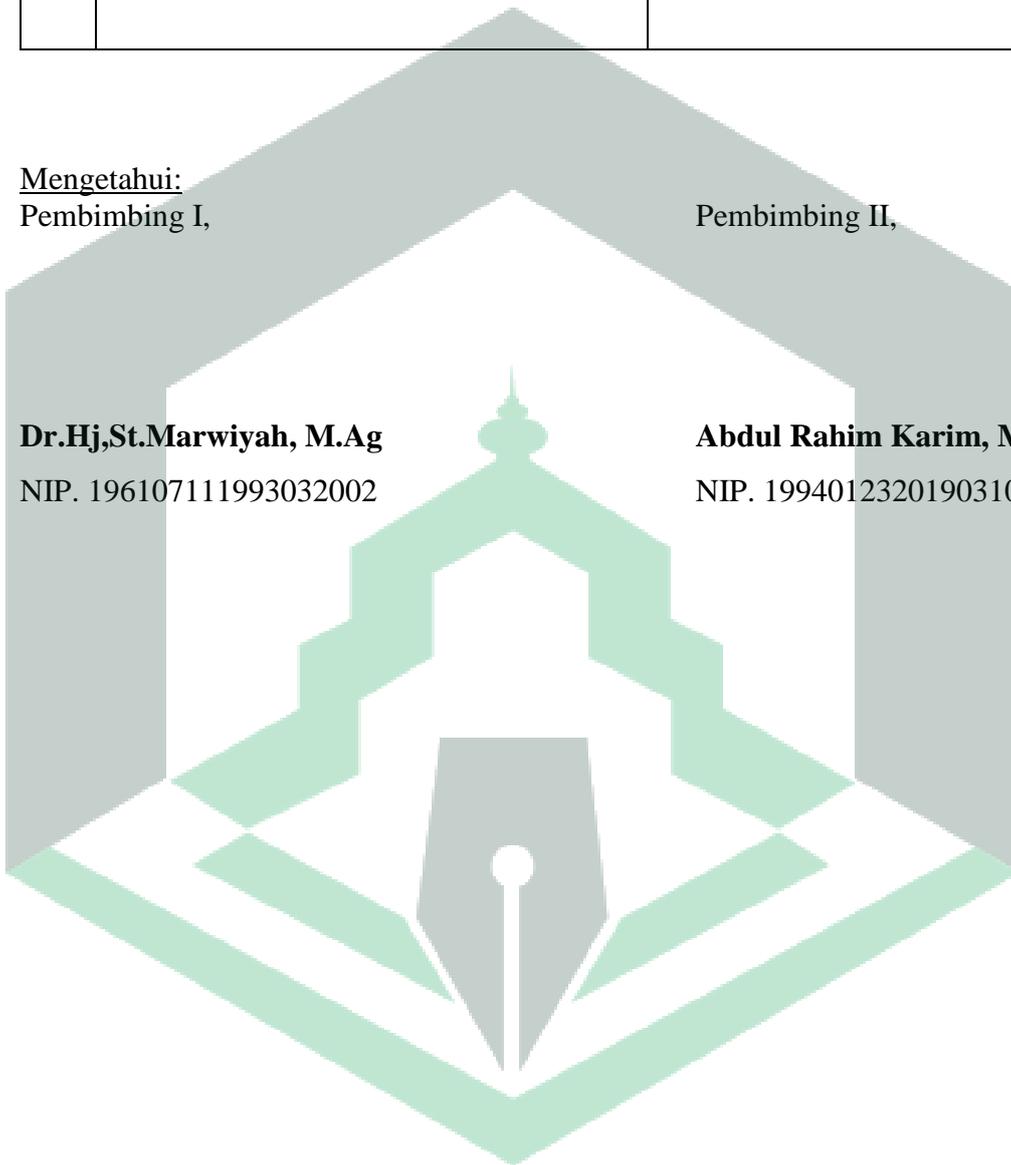
	3) Sopan santun terhadap guru	Terlaksana, tapi belum maksimal.
--	-------------------------------	----------------------------------

Mengetahui:
Pembimbing I,

Dr.Hj,St.Marwiyah, M.Ag
NIP. 196107111993032002

Pembimbing II,

Abdul Rahim Karim, M.Pd
NIP. 199401232019031008



Lampiran 2

Pedoman Wawancara

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 8 Kota Palopo

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Semester : Genap

Jenis Wawancara : Wawancara Semi Terstruktur

1. Kepala Sekolah

Informan : Hj. Sitti Hadijah S.Pd.,M.Pd

Lokasi : Ruang Kepsek

- 1) Berapa lama Ibu menjabat sebagai kepala sekolah SMP Negeri 8 Kota Palopo?
- 2) Apakah Ibu melihat adanya perubahan akhlak pada peserta didik secara keseluruhan?
- 3) Menurut Ibu, apa yang menyebabkan terjadinya perubahan akhlak pada peserta didik?
- 4) Apakah ada program atau kebijakan dari sekolah untuk menanamkan akhlak terpuji pada peserta didik?
- 5) Apakah Ibu pernah melihat peserta didik bermain Tik-Tok di sekolah?

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 8 Kota Palopo

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Semester : Genap

Jenis Wawancara : Wawancara Semi Terstruktur

2. Guru PAI (Pendidikan Agama Islam)

Informan :

Lokasi :

- 1) Bagaimana keadaan akhlak peserta didik saat ini?
- 2) Apakah peserta didik diperbolehkan membawa *smartphone* ke sekolah?
- 3) Apakah Bapak/Ibu pernah melihat peserta didik bermain Tik-Tok di sekolah?
- 4) Apakah ada perubahan akhlak setelah beberapa waktu peserta didik belajar dari rumah?
- 5) Bagaimana bentuk perubahan akhlak peserta didik yang Bapak/Ibu lihat? Seberapa besar perubahan tersebut?
- 6) Menurut Bapak/Ibu, apa yang menyebabkan terjadinya perubahan akhlak pada peserta didik?

3. Peserta Didik

Informan :

Kelas :

Lokasi :

- 1) Apakah Anda sering menggunakan media sosial Tik-Tok?
- 2) Berapa lama durasi Anda menggunakan Tik-Tok per hari?
- 3) Berapa lama Anda menjadi pengguna Tik-Tok?
- 4) Apakah Anda termasuk pembuat konten atau hanya menjadi penonton saja?
- 5) Konten apa saja yang biasa Anda tonton?
- 6) Bagaimana perasaan Anda saat menggunakan Tik-Tok?
- 7) Seberapa penting media sosial Tik-Tok bagi kehidupan sehari-hari Anda?
- 8) Bagaimana sikap Anda dalam menghadapi perkembangan media sosial Tik-Tok di zaman sekarang?
- 9) Apakah ada konten pada media sosial Tik-Tok yang memiliki dampak positif pada diri Anda? Jika ada, mohon sebutkan!
- 10) Apakah ada konten pada media sosial Tik-Tok yang memiliki dampak negatif pada diri Anda? Jika ada, mohon sebutkan!

Mengetahui:
Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.Hj.St.Marwiyah, M.Ag
NIP. 196107111993032002

Abdul Rahim Karim, M.Pd
NIP. 199401232019031008

Lampiran 3

Pedoman Studi Dokumentasi

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 8 Kota Palopo

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Semester : Genap

Peneliti : Muliani Yusri

No	Fokus Penelitian	Dokumentasi
1.	Bagaimana realitas penggunaan media sosial Tik-Tok	a. Sejarah singkat berdirinya sekolah
2.	Bagaimana dampak media sosial Tik-Tok terhadap akhlak peserta didik	b. Tujuan, profil, visi dan misi SMP Negeri 8 Kota Palopo c. Keadaan guru d. Keadaan siswa e. Sarana dan prasarana f. Foto wawancara dengan informan g. Foto penggunaan media sosial Tik-Tok

Mengetahui:
Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr.Hj.St.Marwiyah, M.Ag

NIP. 196107111993032002

Abdul Rahim Karim, M.Pd

NIP. 199401232019031008

Lampiran 4**Data Informan Pendidik**

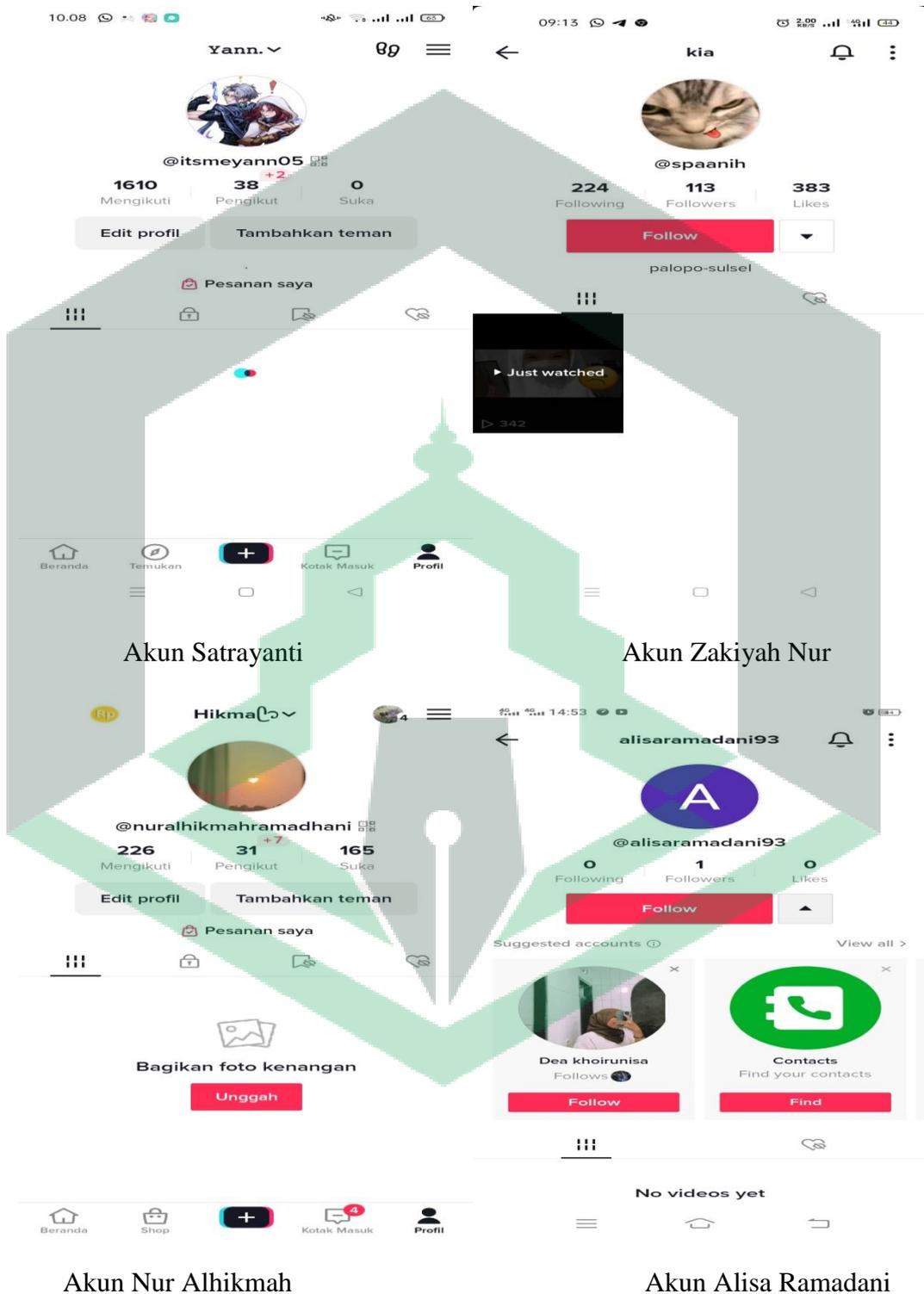
No	Nama	Guru	Alamat
1	Hj Sitti Hadijah S.Pd.,M.Pd	Kepsek	Jl. Dr. Ratulangi
2	Sitti Hadijah S.Pd.M.Pd.I	PAI kelas VII	Jl. Dr. Ratulangi
3	Dra. Hj. Rahayu D. M.Pd	PAI kelas VIII	Perumnas
4	Patimah S.Ag., M.Pd	PAI kelas IX	Perumnas

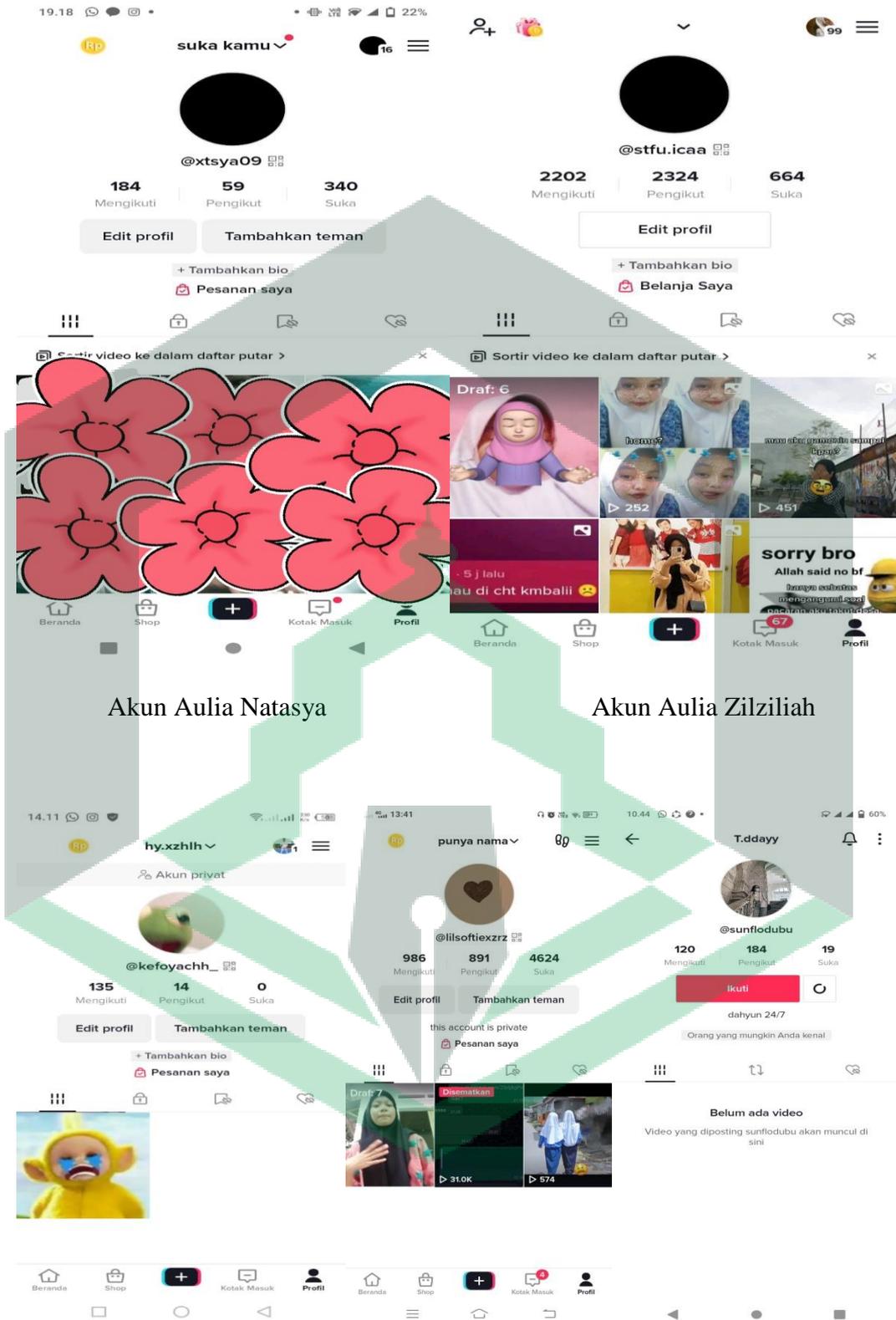
Data Informan Peserta Didik

No	Nama	Kelas	Alamat
1	Sastrayanti	VII.6	Jl. Dr. Ratulangi
2	Zakiyah Nur	VII.6	Jl. Agatis
3	Nur alhikmah	VII.7	Jl. Dr.Ratulangi
4	Alisa Ramadani	VIII.2	Jl. Dr.Ratulangi
5	Aullia Natasya	VIII.3	Macani Telluwanua
6	Annisa Zilsiliah	VIII.3	Jl. Tupai
7	Naysella alicia	IX.8	Jl. Dr.Ratulangi
8	Muttahara	IX.8	Jl. Bitti
9	Zahra Widiyanti	IX.8	Jl. Dr.Ratulangi

Lampiran 5

Foto Akun Penggunaan Medial Sosial Tik-Tok





Akun Aulia Natasya

Akun Aulia Zilzilah

Akun Naysella Alicia

Akun Mumtahara

Akun Zahra Widiyanti

Lampiran 6

Surat Izin Meneliti



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 122/IP/DPMPSTP/II/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : MULIANI YUSRI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Lemo-Lemo
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 1802010029

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

IMPRESI MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA AKHLAK PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 8 KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SMP NEGERI 8 PALOPO
Lamanya Penelitian : 08 Februari 2023 s.d. 08 April 2023

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal 08 Februari 2023
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

- ..Tembusan : ..
1. Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
 2. Walikota Palopo
 3. Dandim 1403 SVJG
 4. Kapolres Palopo
 5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
 6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
 7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8 PALOPO
 Alamat : Jl. Dr. Ratulangi No. 66 Balandal Palopo ☎ (0471) 22921



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 421.3/097/SMPN.8/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MULIANI YUSRI
 Tempat / Tgl Lahir : Padang subur, 12 Mei 2000
 NIM : 1802010029
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Jl.Lemo-lemo

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Palopo pada tanggal 11 februari 2023 sd. 11 April 2023, untuk kepentingan penulisan Skripsi dengan judul "Impresi Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Palopo".

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 28 Agustus 2023



BAHRUM SUTRIA, S.Pd.,M.M
 N.P. 199503161995031007

Lampiran 7

Dokumentasi



Plang Nama SMPN 8 Kota Palopo



Wawancara dengan kepsek

Wawancara dengan guru PAI Kelas VII



Wawancara dengan guru PAI kelas VIII



Wawancara dengan guru PAI kelas IX





Wawancara dengan peserta didik

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Hj. SITI HADJAH S.Pd., M.Pd
 Nip : 19700101 199702 2 008.
 Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudara

Nama : Muliani Yusri
 Nim : 18 0201 0029
 Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 11 Februari 2023



Hj. SITI HADJAH S.Pd., M.Pd

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Dra. Hj. Rahayu D., M.Pd. 1
Nip : 1967101519940302007
Jabatan : Guru

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudari

Nama : Muliani Yusri
Nim : 18 0201 0029
Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 20 Februari 2023
Narasumber


Dra. Hj. Rahayu D., M.Pd. 1

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : SITI HADIYAH, S.Pd.I., M.Pd.I
Nip : 83911172019012013
Jabatan : Guru

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudara

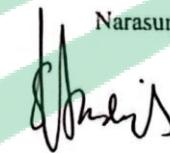
Nama : Muliani Yusri
Nim : 18 0201 0029
Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial TikTok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 08 Februari 2023

Narasumber



SITI HADIYAH, S.Pd.I., M.Pd.I

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Patimah, S. Ag., M. Pd
Nip : 1972 0331 2006 04 2012
Jabatan : Guru

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudari

Nama : Muliani Yusri
Nim : 18 0201 0029
Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 24 Februari 2023
Narasumber



.....Patimah, S. Ag., M. Pd

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Sastrayanti, MA

Kelas : VT.6

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudara

Nama : Muliani Yusri

Nim : 18 0201 0029

Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial TikTok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 15 Februari 2023

Narasumber



Sastrayanti, MA

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Nur Al Hikmah

Kelas : VII-7

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudara

Nama : Muliani Yusri

Nim : 18 0201 0029

Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial TikTok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 15 Februari 2023
Narasumber



.....
Nur Al Hikmah

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Zakiyah Nur Afahmi
Kelas : 7.6

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudari

Nama : Muliani Yusri
Nim : 18 0201 0029
Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 15 Februari 2023
Narasumber



.....

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : *Aulia Nafasya*

Kelas : *VIII.3*

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudari

Nama : *Muliani Yusri*

Nim : *18 0201 0029*

Tempat /Tgl : *Padang Subur, 12 Mei 2000*

Program Studi : *Pendidikan Agama Islam*

Fakultas : *Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo , 15 Februari 2023
Narasumber

A. Nafasya
.....
Aulia Nafasya

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : AISN Ramadani Daulan

Kelas : VIII. 2.

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudara

Nama : Muliani Yusri

Nim : 18 0201 0029

Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 15 Februari 2023

Narasumber



.....
AISN Ramadani Daulan

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Annisa ziziziah

Kelas : VIII.3

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudara

Nama : Muliani Yusri

Nim : 18 0201 0029

Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo , 15 Februari 2023

Narasumber



...Annisa ziziziah.....

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : MUTTAHARRA

Kelas : IX-D

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudari

Nama : Muliani Yusri

Nim : 18 0201 0029

Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 15 Februari 2023

Narasumber



Mutaharra

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Naysello Alicia

Kelas : IX.8

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudari

Nama : Muliani Yusri

Nim : 18 0201 0029

Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 15 Februari 2023

Narasumber



.....
Naysello Alicia

Surat Keterangan Wawancara

Yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : ZAHRA WIDIYANTY

Kelas : IX.8

Yang telah melaksanakan wawancara dengan saudara

Nama : Muliani Yusri

Nim : 18 0201 0029

Tempat /Tgl : Padang Subur, 12 Mei 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa mahasiswi tersebut telah melakukan wawancara kepada kami terkait dengan penelitian. Dengan judul **Impresi Media sosial Tik-Tok Pada Akhlak Peserta Didik Di SMP Negeri 8 Kota Palopo**

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 15 Februari 2023

Narasumber


ZAHRA WIDIYANTY.....



RIWAYAT HIDUP

Muliani Yusri, Mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Lahir pada tanggal 12 Mei 2000, peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Yusri dan ibu bernama Herlik. Saat ini peneliti tinggal di lingkungan Damai, kelurahan Padang Subur, kecamatan Ponrang, Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2012 di sekolah dasar, SD Negeri 231 Padang Assompereng. Lalu ditahun yang sama peneliti menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bua Ponrang dan menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di tahun 2015. Kemudian di tahun 2015 peneliti melanjutkan sekolah di SMA Negeri 4 Luwu dengan lulus di tahun 2018. Lalu di tahun yang sama peneliti melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan Mengambil Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Alamat *e-mail* Peneliti : mulianiyusri1212@gmail.com